

**PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM KEGIATAN  
PRAMUKA UNTUK MENINGKATKAN BAKAT SISWA MTs  
MA'ARIF NU 1 RAWALO**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)

**Disusun Oleh :**

**YUSRY AMRINA RAHMAWATI**

**2017102056**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
JURURSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UIN PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKETO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yusry Amrina Rahmawati

NIM : 2017102056

Jenjang : S-I

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah

Judul Skripsi : Peran Komunikasi Organisasi Dalam Kegiatan Pramuka Untuk Meningkatkan Bakat Siswa MTs Ma'arif NU 1 Rawalo

Menyatakan dengan ini bahwa naskah skripsi ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan karya orang lain. Serta jika terdapat kutipan dalam skripsi ini, saya telah menulis sumber yang didapat dengan footnote dan daftar pustaka.

Purwokerto 24 April 2024



Yusry Amrina Rahmawati



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

**Skripsi Berjudul**

**PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM KEGIATAN PRAMUKA UNTUK  
MENINGKATKAN BAKAT SISWA MTs MA'ARIF NU 1 RAWALO**

Yang disusun oleh Yusry Amrina Rahmawati NIM. 2017102056 Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan **Manajemen dan Komunikasi Islam** Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 5 Juli 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

**Siti Nurmahyati, S.Sos.I, M.S.I**

Sekretaris Sidang/Penguji II

**Asep Amaluddin, M.SI**  
NIP. 198607172019031008

Penguji Utama

**Dr. Musta'in, M.Si**  
NIP. 197103022009011004

Mengesahkan,  
Purwokerto, 14 Juli 2024  
Dekan,



**Dr. Muskinul Fuad, M.Ag.**  
NIP. 197412262000031001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melaksanakan bimbingan, koreksi dan perbaikan-perbaikan terhadap penulisan naskah dari mahasiswa:

Nama : Yusry Amrina Rahmawati

NIM : 2017102056

Jenjang : S-I

Fakultas/Prodi : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Peran Komunikasi Organisasi Dalam Kegiatan Pramuka  
Untuk Meningkatkan Bakat Siswa Mts Ma'arif NU 1 Rawalo

Dengan ini menyatakan bahwa naskah skripsi tersebut dapat diujikan dalam siding munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 24 April 2024

Pembimbing



Siti Nurmahyati, S.Sos.I, M.S.I

**MOTTO**

“Menjadi orang baik lebih sulit daripada menjadi orang pintar. Kepintaran adalah sejenis bakat, yang mana itu adalah hasil dari ketekunan atau hasil genetik. Sedangkan kebaikan adalah sebuah pilihan.”<sup>1</sup>

(Joan Marie Whelan)



---

<sup>1</sup> Bruke, Charles, *Inside The Minds Of Winners*, hal.47, th. 2018

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah rabbil'alamin*, puji Syukur kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan kekuatan kepada penulis pada setiap proses dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan penuh rasa syukur yang tak henti kepada-Nya. Shalawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada beliau Nabi Muhammad SAW, keluarga serta para sahabat dan semoga sampai kepada kita selaku umatnya.

Saya ucapkan banyak terimakasih kepada almamater UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan Fakultas Dakwah, terkhusus untuk prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dan tak lupa saya persembahkan skripsi ini kepada diri saya sendiri, yang telah berusaha mengerjakan skripsi ini demi memperjuangkan gelar sarjana, dan kini telah mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.



**PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM KEGIATAN PRAMUKA  
UNTUK MENINGKATKAN BAKAT SISWA MTs MA'ARIF NU 1  
RAWALO**

Yusry Amrina Rahmawati  
2017102056

E-mail [ayrin5487@gmail.com](mailto:ayrin5487@gmail.com)

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Komunikasi adalah tahapan dimana individu di dalam suatu organisasi, kelompok, hubungan masyarakat yang menanggapi dan menghasilkan pesan yang sesuai ruang lingkup mereka. Teori komunikasi organisasi yang digunakan yakni teori kepemimpinan dan teori *public relation* yang di terapkan oleh pembina kepada seluruh anggota pramuka ini menghasilkan kedisiplinan dan keaktifan para anggotanya, dan juga menciptakan kelompok pramuka yang kompak dan berbakat, karena setiap kegiatan yang akan dilaksanakan, terlebih dahulu dibahas secara bersama dan kemudian disepakati oleh seluruh pembina dan anggota pramuka.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang dilakukan kepada anggota pramuka dan para pembina pramuka di MTs Ma'arif NU 1 Rawalo. Subjek penelitian ini diambil dengan teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu yang telah di tentukan oleh penulis. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dan data dianalisa menggunakan reduksi data, tampilan data, dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi organisasi yang diterapkan oleh pembina dan anggota pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo ini memiliki peran membangun dan juga sebagai pedoman dalam peningkatan bakat siswa. Yang mana telah terbukti dengan banyaknya piala, medali, serta sertifikat yang diperoleh dari berbagai perlombaan dalam berbagai kegiatan, khususnya kegiatan pramuka.

**Kata Kunci:** Komunikasi organisasi, Pramuka, Bakat

**ROLE OF ORGANIZATIONAL COMMUNICATION IN SCOUT  
ACTIVITIES TO ENHANCE THE TALENTS OF STUDENTS AT MTs**

**MA'ARIF NU 1 RAWALO**

*Yusry Amrina Rahmawati*

2017102056

E-mail: [ayrin5487@gmail.com](mailto:ayrin5487@gmail.com)

*Islamic Communication and Broadcasting Program  
State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*

**ABSTRACT**

*Communication is a stage where individuals within an organization, group, or community respond to and generate messages within their respective scope. The organizational communication theory used includes leadership theory and public relations theory applied by leaders to all members of this scout group, resulting in discipline and active participation among its members. This approach fosters a cohesive and talented scout group, as every activity is discussed collectively beforehand and agreed upon by all leaders and members.*

*This study utilizes a descriptive qualitative method conducted among scout members and leaders at MTs Ma'arif NU 1 Rawalo. The research subjects were selected using purposive sampling based on specific criteria set by the author. Data collection methods included observation, interviews, and documentation, with data analyzed through data reduction, data display, and verification procedures.*

*The results of this study indicate that the organizational communication applied by leaders and members of MTs Ma'arif NU 1 Rawalo plays a crucial role in nurturing talents and serving as a guideline for talent development among students. This is evidenced by the numerous awards, medals, and certificates obtained from various competitions, particularly scout activities.*

**Keywords:** *Organizational communication, Scouts, Talent*

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Puji syukur Alhamdulillah saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridha-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Peran Komunikasi Organisasi Dalam Kegiatan Pramuka Untuk Meningkatkan Bakat Siswa MTs Ma’arif NU 1 Rawalo”**. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, dan juga kepada keluarganya, para sahabatnya, dan mudah-mudahan kita sebagai umatnya kelak di yaumul akhir kita mendapatkan syafa’atnya.

Disini penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih antara lain kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Uus Uswatusolihah, S.Ag, M.A., ketua jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dedy Riyadin, M.I.Kom., koordinator Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dra. Amirotun Solikhah, M.Si., selaku Penasehat Akademik.
6. Ibu Siti Nurmahyati, S.Sos.I, M.S.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan dan saran terbaik dalam proses penulisan skripsi ini. Terimakasih banyak atas bimbingan, arahan, saran, serta motivasi yang telah diberikan. Saya selaku penulis skripsi merasa belum bisa membalas jasa ibu, namun mudah-mudahan atas kebaikan dan kesabaran ibu selama membimbing saya ini membuat ibu diberikan pahala yang berlipat ganda, serta diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan rezeki berlimpah yang selalu menyertai ibu dan keluarga.
7. Segenap Dosen, Staf Administrasi, dan Staf Tata Usaha Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Kedua orang tua penulis, Ibu Siti Fatimah dan Bapak Ngisomudin. Terimakasih atas doa yang tak pernah putus, dukungan dan semangat yang selalu menyertai penulis. Mudah-mudahan kesehatan, kebahagiaan, dan keharmonisan selalu mengiringi.
9. Keluarga dan saudara-saudara baik dari ibu maupun dari bapak. Terkhusus kepada kakak-kakak penulis Farikhatus Sholihah, Apita Nur Fadlillah, Itmamul Umam yang telah memberikan semangat serta motivasi agar tidak malas-malasan dalam penulisan skripsi ini.
10. Pengasuh pondok pesantren As-Sunniyyah Sokaraja Lor, K.H. Drs, Hisyam Thonthowi, M.Si., dan Ibu Mabruroh. Terimakasih atas doa dan ridlo yang telah diberikan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi.
11. Seluruh keluarga besar MTs Ma'arif NU 1 Rawalo, baik dari pengurus madrasah, guru-guru, dan para siswa yang telah berkenan memberikan izin dan membantu melancarkan proses penelitian skripsi ini.
12. Sahabat “genk reag” yang selalu ada dari semester satu sampai akhir perkuliahan ini, selalu memberikan support sistem dan lawakan-lawakan yang membuat penulis merasa senang dan sedikit lupa akan pusingnya skripsi. Terimakasih kepada Ngismatul Izza, Milathul Fauziah, Mughisatul Azqinuah yang selama delapan semester ini selalu kebersamai penulis, memberikan semangat, membuat penulis jadi memiliki target wisuda yang cepat. Mudah-mudahan kebahagiaan, kesehatan, dan kekompakan selalu kebersamai kita berempat.
13. Teman satu perjuangan BTAPPI di pondok pesantren As-Sunniyyah, Nurul Afifah, Sekar Cahya Ningsih, Seisa Lukmarinda. Terimakasih atas kebersamaannya dan selalu support satu sama lain selama proses kejar target lulus BTAPPI sampai sekarang saling support penulisan skripsi, terimakasih telah merayakan hal-hal kecil yang membuat kebahagiaan itu ada.
14. Teman-teman KKN 153 desa Petanjungan-Pemalang, terimakasih atas cerita 40 harinya. Terimakasih juga untuk semangat dan dukungan yang diberikan kepada penulis selama proses penulisan skripsi.

15. Terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, yang penulis sendiri tidak bisa menyebutkan satu persatu.

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih serta permohonan maaf yang sangat dalam apabila terdapat kesalahan yang dilakukan oleh penulis. Semoga Allah memberikan balasan yang baik serta keberkahan.

Purwokerto 24 April 2024



Yusry Amrina Rahmawati

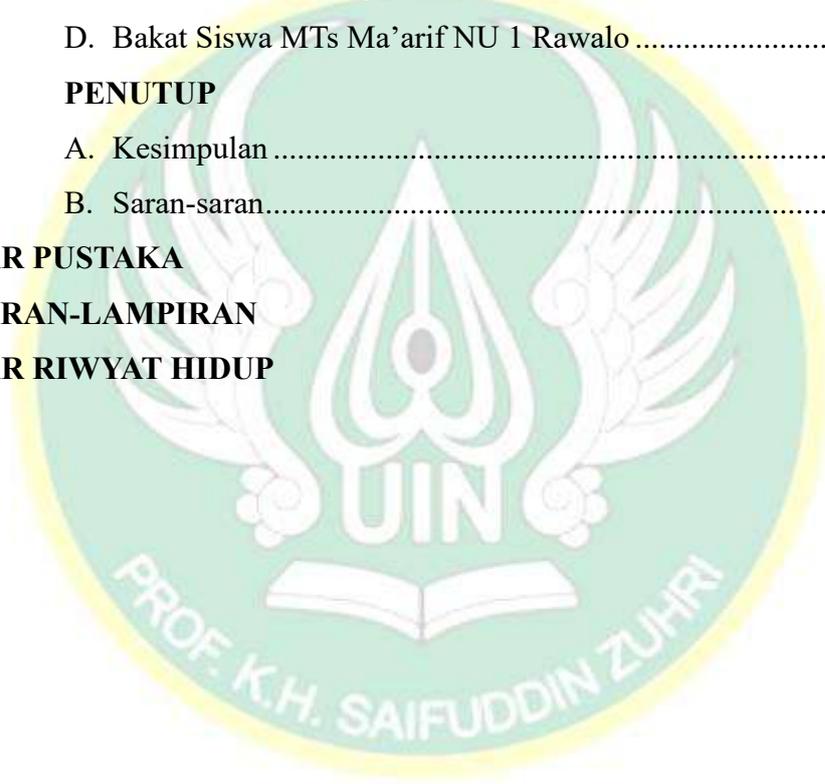


## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah.....	7
1. Peran .....	7
2. Komunikasi Organisasi.....	7
3. Pramuka .....	8
4. Bakat .....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Tinjauan Pustaka .....	10
G. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II     LANDASAN TEORI</b>	
A. Peran .....	14
1. Pengertian Peran .....	14
2. Jenis-Jenis Peran .....	15
B. Komunikasi Organisasi.....	16
1. Pengertian Komunikasi.....	16

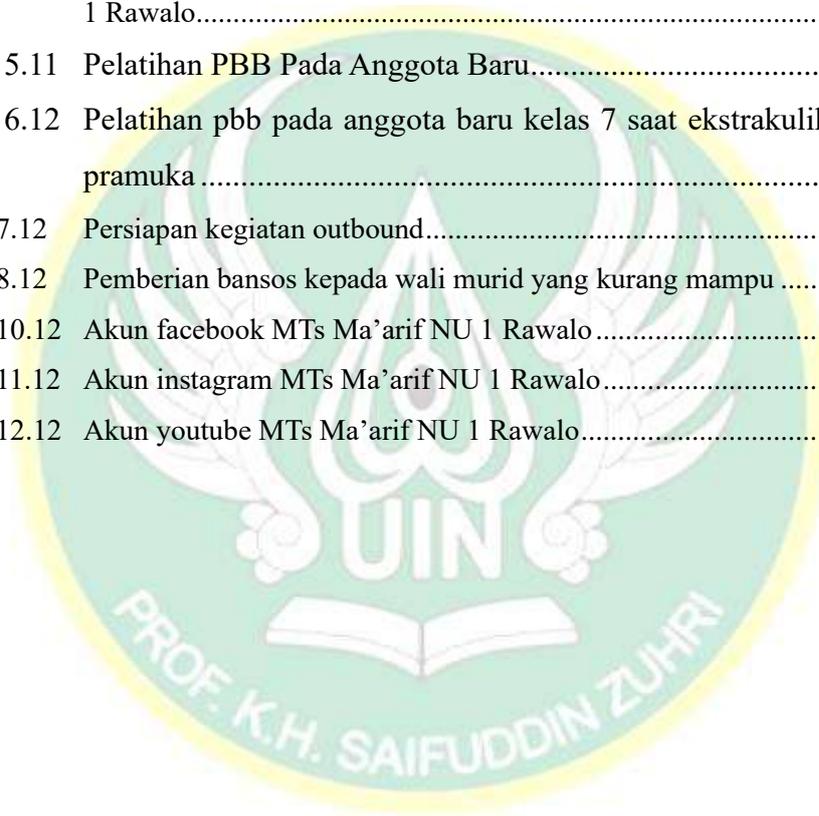
	2. Unsur-Unsur Komunikasi .....	16
	3. Jenis-Jenis Komunikasi.....	18
	4. Komunikasi Organisasi.....	19
C.	Pramuka .....	20
	1. Sejarah Pramuka .....	20
	2. Pengertian Pramuka .....	21
	3. Kegiatan-Kegiatan Dalam Kepramukaan .....	23
D.	Bakat .....	25
	1. Pengertian Bakat .....	25
	2. Jenis-Jenis Bakat.....	27
E.	Madrasah Tsanawiyah (MTs).....	30
	1. Sejarah dan Perkembangan Madrasah .....	30
	2. Penjelasan Seputar MTs.....	31
	3. Kurikulum MTs.....	32
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Metode Dan Pendekatan Penelitian .....	33
	B. Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	33
	C. Sumber Data .....	34
	1. Sumber Data	
	Primer.....	34
	.....	
	2. Sumber Data Sekunder .....	34
	D. Subjek Dan Objek Penelitian.....	34
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
	F. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN</b>	
	A. Profil MTs Ma'arif NU 1 Rawalo.....	37
	1. Sejarah MTs Ma'arif NU 1 Rawalo .....	37
	B. Pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo.....	43
	1. Profil Pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo.....	43

2. Kegiatan-Kegiatan Di dalam Kepramukaan MTs Ma'arif NU 1 Rawalo .....	46
C. Komunikasi Organisasi Dalam Kegiatan Pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo .....	52
1. Peran Komunikasi Organisasi.....	52
2. Peran Dalam Konteks Organisasi atau Tim .....	53
3. Peran Dalam Interaksi Sosial.....	55
4. Komunikasi Organisasi MTs Ma'arif NU 1 Rawalo .....	55
D. Bakat Siswa MTs Ma'arif NU 1 Rawalo .....	60
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran-saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.11	Struktur Organisasi Sekolah MTs Ma'arif NU 1 Rawalo.....	39
Gambar 2.12	Foto guru dan pembina pramuka saat selesai melaksanakan apel pramuka .....	46
Gambar 3.12	Kegiatan kemah di Agro Karang Penginyongan .....	47
Gambar 4.12	Kegiatan Tali Temali di Lapangan Kalikulu .....	48
Gambar 5.12	Kegiatan semaphore saat ekstrakurikuler pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo.....	49
Gambar 5.11	Pelatihan PBB Pada Anggota Baru.....	49
Gambar 6.12	Pelatihan pbb pada anggota baru kelas 7 saat ekstrakurikuler pramuka .....	50
Gambar 7.12	Persiapan kegiatan outbound.....	51
Gambar 8.12	Pemberian bansos kepada wali murid yang kurang mampu .....	52
Gambar 10.12	Akun facebook MTs Ma'arif NU 1 Rawalo .....	58
Gambar 11.12	Akun instagram MTs Ma'arif NU 1 Rawalo.....	58
Gambar 12.12	Akun youtube MTs Ma'arif NU 1 Rawalo.....	59



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah proses di mana beberapa orang yang berada di dalam organisasi, kelompok, hubungan masyarakat yang menanggapi dan menghasilkan pesan yang sesuai dengan daerah masing-masing. Komunikasi di perlukan dalam berbagai bidang kehidupan, misalnya di kantor, komunikasi antar atasan dengan karyawan, di sekolah komunikasi yang terjadi antara guru dengan murid, dan lainnya.

Dalam kehidupan nyata, komunikasi bisa terjadi di mana saja dan kapan saja. Tak terkecuali komunikasi yang ada di dalam organisasi intra sekolah, yakni organisasi pramuka yang mana memiliki tujuan untuk meningkatkan berbagai macam bakat pada siswa. Asal kata komunikasi itu dari bahasa latin “*comunication*” yang artinya sama. Artinya komunikasi bisa berlangsung jika maksud dari pesan yang diucapkan oleh komunikator dan pesan yang diperoleh sang komunikan mempunyai kesamaan.<sup>2</sup>

Menjaga ucapan dengan baik merupakan salah satu hal yang harus diterapkan saat berkomiikasi dengan orang lain. Bahkan di dalam Al-Qur’an sudah tertera perintah Allah untuk kita menjaga ucapan dengan baik, seperti firman Allah dalam Q.S An-Nisa:148. Pada ayat ini Allah menerangkan sifat dari orang-orang munafik dan sifat buruk mereka. Maka turunnya ayat ini guna memberikan tuntutan kepada kaum muslim untuk tidak mengeluarkan kata-kata yang buruk.<sup>3</sup> Berikut Q.S An-Nisa, 148:

---

<sup>2</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Padang: PT. Ciputat Press, 2007), hal. 35

<sup>3</sup> Bahrudin, *Prinsip-Prinsip Komunikasi Dalam Hadits Nabi*, Jurnal ilmu dakwah, Vol.4 No.11, Januari-Juni 2008

لَا يُحِبُّ اللَّهُ الْجَهْرَ بِالسُّوْمِ مِنَ الْقَوْلِ إِلَّا مَنْ ظَلَمَ وَكَانَ اللَّهُ سَمِيعًا عَلِيمًا

*“Allah tidak menyukai perkataan buruk (yang diucapkan) secara terus terang, kecuali oleh orang-orang yang dzalim. Dan Allah maha mendengar maha mengetahui”.*<sup>4</sup>

Adapun hasil tafsir jalalain dari qur'an surat An-Nisa ayat 148 tersebut, yakni “(Allah tidak menyukai perkataan buruk yang diucapkan secara terus terang) dari siapa pun juga, artinya Dia pastilah akan memberinya hukuman (kecuali dari orang yang dianiaya) sehingga apabila dia mengucapkannya secara terus terang misalnya tentang keaniayaan yang dideritanya sehingga ia mendoakan si pelakunya, maka tidaklah dia akan menerima hukuman dari Allah. (Dan Allah Maha Mendengar) apa-apa yang diucapkan (lagi Maha Mengetahui) apa-apa yang diperbuat”.<sup>5</sup>

Banyak tujuan dari berkomunikasi itu sendiri, namun salah satunya yang paling relevan yaitu merubah kepribadian individu atau kumpulan beberapa individu dalam organisasi dengan sedemikian rupa sehingga sang pembicara menginginkan isi pesannya dapat dipahami, dipercaya, dan dibawa ketahap selanjutnya. Jika tujuan komunikasi dapat diimplementasikan pada suatu kelompok, baik itu pemerintahan, kelompok sosial, atau kelompok bisnis, yang tujuannya juga berbeda-beda, maka peluang untuk kelompok tersebut mendapatkan apa yang di cita-citakan itu tercapai, karena mereka berhasil mengimplementasikan tujuan dari komunikasi yang ada pada kelompok.

Komunikasi kelompok terjadi dalam konteks komunikasi interpersonal, dan sudah melewati tahapan komunikasi intrapersonal. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi di dalam individu sendiri, individu berbicara, untuk memikirkan atau meyakinkan suatu hal yang di pikirkan. Hal ini terjadi setelah seseorang menerima dorongan yang di terima oleh indera dan menafsirkannya melalui komunikasi dengan

<sup>4</sup> NU Online, QS An-Nisa (148), Hal.102

<sup>5</sup> <https://tafsirq.com/4-an-nisa/ayat-148>

dirinya sendiri. Sedangkan komunikasi intrapersonal adalah komunikasi yang terjadi antar individu, individu mengirimkan suatu pesan dan di balas pesan itu oleh individu yang lain. Pesan yang dikirimkan saat komunikasi interpersonal ini belum tentu sesuai dengan apa yang diinginkan berbeda dengan komunikasi intrapersonal. Saat komunikasi intrapersonal terjadi semua hasil keputusan terletak pada individu itu sendiri setelah melakukan interpretasi makna yang diterima. Sedangkan pada komunikasi interpersonal umpan balik yang diterima dipengaruhi makna pesan yang disampaikan oleh individu yang lainnya.<sup>6</sup>

Kelompok terdiri dari dua jenis, yakni kelompok primer dan kelompok sekunder. Kelompok primer adalah kelompok utama atau kelompok yang langsung berhubungan dengan individu yang lain. Keluarga adalah kelompok primer atau utama karena langsung berhubungan dengan individu-individu dari sejak pertamakali lahir.

Keluarga mengajarkan pertama kali tentang kelompok, bagaimana berinteraksi, bagaimana berkomunikasi, bagaimana menyampaikan pendapat, bagaimana menolak pendapat, dan belajar tentang kesepakatan-kesepakatan lainnya dalam kelompok. Keluarga terdiri dari ayah, ibu dan saudara dimana dalam keluarga ini individu-individu dalam kelompok ini mampu mengaktualisasikan diri dengan baik. Sedangkan kelompok sekunder adalah kelompok yang bisa mengaktualisaikan minat yang dimiliki, misalnya sekolah, organisasi, lembaga agama, tempat bekerja, dan lain-lain.

Komunikasi yang terdapat dalam organisasi mengacu pada perilaku organisasi yang terjadi antara beberapa orang dalam suatu organisasi, yaitu cara para anggota yang berpartisipasi saat berproses, berkomunikasi dan memberi arti pada apa yang terjadi. Selain itu, komunikasi organisasi melibatkan pemberian dan perolehan pesan dalam suatu kelompok, baik

---

<sup>6</sup> Sanny Aprilinda Damanik, *Komunikasi Kelompok Dalam Meningkatkan Kualitas Kerja Team Redaksi Bidang Berita Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sumatera Utara Di Medan*, Volume 2, Nomor 348/XII/Pasca-UDA/ Desember 2018 : 1 – 272.

dalam organisasi formal maupun informal. Berbagai macam organisasi hadir dalam ruang lingkup masyarakat dan menjadi hal yang penting di dalamnya, karena organisasi itu adalah salah satu hal terpenting dalam ruang lingkup masyarakat yang bertujuan untuk menggapai visi misi bersama.<sup>7</sup> Banyak organisasi yang ada disekitar kita, salah satunya yang berdampingan dengan kehidupan anak sekolah adalah organisasi pramuka.

Praja Muda Karana atau yang kenal dengan istilah Pramuka merupakan kumpulan anggota organisasi yang mempunyai jiwa muda dan pecinta alam, dan suka bekerja sama. Anggota mudanya adalah pelajar dari siaga, penggalang, penegak dan pandega. Sedangkan anggota dewasa antara lain pembina pramuka, pembantu pembina pramuka, kepala instruktur pramuka, pramuka profesional, dan lain-lain. Kegiatan para anggota gerakan pramuka yang dikenal juga dengan nama Pendidikan Pramuka, khususnya di Indonesia muncul seiring dengan sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia. Ini dimulai sebagai sebuah organisasi pengintaian dengan tujuan untuk melatih orang-orang Indonesia yang baik dan siap menjadi pemimpin pergerakan nasional. Oleh karena itu, Pramuka di artikan sebagai sistem pendidikan yang disesuaikan dengan keadaan, minat, dan perkembangan masyarakat Indonesia.<sup>8</sup>

Organisasi pramuka juga melatih anggotanya untuk menyikapi permasalahan melalui interaksi dan komunikasi yang baik sehingga permasalahan yang ada dapat di atasi dengan baik. Selain itu, dalam kegiatan kepramukaan ini juga membuat para siswa jadi lebih mengenali bakat yang dimilikinya, atau bahkan menumbuhkan bakat baru yang sebelumnya tidak dimiliki oleh siswa tersebut. Berdasarkan hasil beberapa analisis jurnal atau literatur rivew lainnya yang membahas seputar minat bakat siswa melalui kegiatan ekstra kulikuler, cukup banyak memberikan kontribusi ilmiah yang sangat positif baik bagi sekolah, keluarga, maupun

---

<sup>7</sup> Krisna Mulawarman, Yeni Rosilawati, *Komunikasi Organisasi Pada Dinas Perijinan Kota Yogyakarta Untuk Meningkatkan Pelayanan*, Jurnal Makna Vol. 5 No. 1

<sup>8</sup> Sarkonah, *Aku Cinta Pramuka Edisi 1*, (Jakarta : Arya Duta, 2015), hal. 4

lingkungan masyarakat. Yusron Masduk dan Rafita Purnama dalam penelitiannya menyebutkan bahwa setiap siswa akan menjadi lebih baik apabila minat dan bakatnya dikembangkan dan dilatih secara maksimal.<sup>9</sup> Dengan mengikuti dan berperan aktif dalam organisasi pramuka seperti sering mengikuti rapat, kumpul bersama teman, dan berinteraksi dengan baik, selain mampu menambah relasi juga mampu menambah bakat bagi siswa. Memang benar, komunikasi yang memiliki sisi positif adalah yang mampu menjadi pelindung bagi siapa saja yang menghadapi kesulitan dalam hidup. Oleh sebab itu, di dalam organisasi selalu diperlukan adanya komunikasi, yang disebut dengan sistem komunikasi organisasi.

MTs Ma'arif NU 1 ini merupakan salah satu sekolah yang berada dibawah naungan yayasan ma'arif di kecamatan Rawalo. Tepatnya di Rt 01/06 desa Tipar, dan disampingnya juga ada sebuah bangunan lembaga pendidikan yang mana juga berada dibawah naungan ma'arif, yakni MI Ma'arif NU 1 Rawalo. Pada awal berdirinya MTs Ma'arif NU 1 Rawalo ini diberi nama Madrasah Mu'alimin Mamba'ul Ulum yang disingkat menjadi MMU, madrasah ni pertama kali di dirikan oleh beberapa tokoh masyarakat pada 1 Agustus 1963. Kemudian di tahun 1972 MMU berubah menjadi MMP (Madrasah Menengah Pertama). Dengan bangunan seadanya pada zaman dahulu dan kemudian saat ini sudah berkembang menjadi lebih bagus dan megah bahkan juga mengalami banyak kemajuan baik dalam fasilitas, pembelajaran, bahkan prestasi. MTs Ma'arif NU 1 Rawalo ini tergolong salah satu sekolah swasta yang berprestasi dalam berbagai bidang, terutama bidang kepramukaan yang sudah mengikuti banyak perlombaan dan selalu mendapatkan juara. Setelah beberapa kali mendapatkan juara di perloaban tingkat kecamatan dan kabupaten, akhirnya pada tahun 2016 MTs Ma'arif NU 1 Rawalo dipercaya untuk mengikuti perlombaan jambore mewakili kabupaten Banyumas.

---

<sup>9</sup> Nurdiana Saputri, Nurus Sa'adah, *Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, Volume 2, Nomor 2, Desember 2021.

Meskipun letak sekolah yang kurang strategis dan tidak sefamiliar sekolah lain dipandangan masyarakat, namun tidak menjadikan sebuah hambatan bagi para guru dan siswa untuk menunjukkan kepada dunia luar bahwasannya MTs Ma'arif NU 1 Rawalo juga berprestasi di berbagai bidang. Kuatnya komunikasi antar individu di dalam organisasi pramuka menjadi penunjang utama dalam menjadikan MTs tersebut mampu mendapatkan berbagai kejuaraan. Berawal dari mencoba untuk mengikuti lomba dengan fasilitas seadanya dan kemampuan public speaking siswa pada saat itu yang belum matang, berbeda dengan sekolah-sekolah lainnya yang berbekal fasilitas lengkap yang memadai dan jago public speaking. Namun kini MTs Ma'arif NU 1 Rawalo bahkan sudah mampu mengundang pelatih pramuka yang menjadikannya sering mendapatkan juara dan tingkat keaktifan, kreatifitas, dan komunikatif para anggota pramuka yang kini bisa dibilang setara dengan sekolah negeri.

Selalu mengadakan rapat disetiap minggunya guna membahas kegiatan ekstrakurikuler dan agenda tahunan, merupakan salah satu strategi untuk membangun kekompakan dalam organisasi dan juga dapat menguatkan komunikasi di dalam organisasi pramuka, bahkan mampu menumbuhkan kemampuan siswa dalam bidang *public speaking*. Terbukti dengan adanya beberapa siswa yang bisa dikatakan sebelum mengikuti pramuka, siswa tersebut termasuk pribadi yang tidak percaya diri untuk berbicara di depan publik dan sulit untuk mengutarakan pendapatnya. Namun setelah mengikuti kepramukaan, ia mampu dan percaya diri untuk mengungkapkan segalanya di depan publik.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menganggap bahwa pembahasan mengenai peningkatan bakat dalam organisasi pramuka, menarik untuk di teliti, karena termasuk kedalam satu sekolah swasta yang jauh dari pandangan masyarakat, namun bisa melahirkan para siswa yang berbakat dalam bidang pramuka. Dengan itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Peran Komunikasi Organisasi Dalam Kegiatan**

## **Pramuka Untuk Meningkatkan Bakat Siswa MTs Ma'arif NU 1 Rawalo”.**

### **B. Penegasan Istilah**

#### **1. Peran**

Peran dapat dipahami sebagai sesuatu yang diharapkan dimiliki seseorang dalam masyarakat. Peran dapat menjadi suatu proses mempelajari perilaku yang diharapkan dan terikat pada posisi seseorang. Peran juga sering dipahami sebagai aspek dinamis dari status manusia. Menurut Edi Suharto, peran lebih menunjukkan pada fungsi penyesuaian diri dan sebagai sebuah proses yang mencakup tiga hal, antara lain:

- a) Norma-norma atau aturan-aturan.
- b) Suatu yang dilakukan pada masyarakat.
- c) Perilaku penting bagi struktur sosial masyarakat.

Oleh karena itu, peran dapat diartikan sebagai suatu kedudukan, keadaan, dan pendirian yang berfungsi sesuai dengan suatu proses sehingga berkaitan erat dengan norma-norma yang harus dilakukan atau perilaku penting yang mempengaruhi dalam masyarakat.<sup>10</sup>

Menurut Koziar, peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan orang lain dari seseorang berdasarkan posisinya. Peran dipengaruhi oleh kondisi sosial internal dan eksternal dan bersifat stabil. Peran memperoleh makna penuh ketika dikaitkan dengan orang lain, komunitas sosial atau politik.<sup>11</sup>

Dari penjelasan seputar peran di atas, penulis menyimpulkan bahwasannya peran dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dimiliki seseorang dan berpengaruh bagi orang lain.

#### **2. Komunikasi Organisasi**

---

<sup>10</sup> Abid Nurhuda, *Peran Dan Kontribusi Islam Dalam Dunia Ilmu Pengetahuan*, Jurnal Pemikiran Islam, Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2022

<sup>11</sup> Megi Tindangenl, Daisy, Patric, *Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga*, Vol. 20, No.3, 2020.

Komunikasi organisasi menurut Clampritt, merupakan suatu proses mengirimkan dan menerima informasi atau pesan dan pemindahan arti dalam kelompok formal ataupun informal pada suatu organisasi. Adapun pendapat lain dari Goldhaber, sebagai proses menciptakan saling tukar menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling tergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau yang selalu berubah-ubah. Komunikasi organisasi ini erat kaitannya dengan peran pemimpin yang menjadi tolak ukur keberhasilan perubahan organisasi. Pemimpin dengan kemampuan kepemimpinan dengan gayanya harus mampu mengomunikasikan informasi serta memberikan pesan yang sesuai dengan kebutuhan dari perubahan yang harus disampaikan oleh seluruh anggotanya atau karyawannya. Komunikasi ini berada pada strategi awal dan menjadi bagian paling penting untuk dilakukan, sehingga perlu diperhatikan pada media dan alat yang digunakan atau dipilih oleh pihak manajemen organisasi.<sup>12</sup>

Penulis menyimpulkan bahwasannya komunikasi organisasi merupakan sebuah cara yang di gunakan oleh beberapa orang dalam kelompok atau organisasi untuk menyampaikan informasi atau pesan dan juga untuk mendiskusikan suatu hal yang ingin dicapai secara bersama.

### **3. Pramuka**

Gerakan pramuka atau dalam dunia internasional disebut *scouting*, merupakan organisasi kaum muda yang telah berkembang tidak hanya di Indonesia, tetapi di seluruh dunia. Menurut Lukman Santosa, bahwa gerakan pramuka dirumuskan oleh pendirinya sebagai media untuk meningkatkan karakter anak-anak dan remaja, serta melatih mereka agar mau bertanggung jawab dan mandiri saat mereka

---

<sup>12</sup> Mia Rahma Romadona, Sigit Setiawan, *Komunikasi Organisasi dalam Fenomena Perubahan Organisasi di Lembaga Penelitian dan Pengembangan*, Jurnal Pekommas, Vol. 5 No. 1, April 2020

dewasa nanti. Kepramukaan adalah proses pendidikan diluar mata pelajaran sekolah dan diluar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur.<sup>13</sup>

Dari penjelasan pramuka di atas, penulis menyimpulkan bahwa gerakan pramuka merupakan sebuah kegiatan yang memiliki nilai didik untuk para anggotanya dan juga dapat membentuk karakter serta menumbuhkan bakat anggotanya. Seperti halnya kepramukaan di MTs Ma'arif Nu 1 Rawalo, para pembina di sana sangat menegakkan kedisiplinan anggotanya hingga terbentuk karakter yang baik, dan juga tegas dalam pelatihan kepramukaan yang dapat menumbuhkan atau bahkan mengembangkan bakat para anggota pramuka.

#### **4. Bakat**

Menurut Ali dan Asrori menyatakan bahwa bakat atau aptitude mengandung makna kemampuan bawaan yang merupakan potensi (*potential ability*) karena sifatnya masih bersifat potensial atau masih laten itu, maka bakat merupakan potensi yang masih memerlukan ikhtiar pengembangan dan pelatihan secara serius dan sistematis agar dapat terwujud. Dengan mengikuti kegiatan yang ada di dalam organisasi, pengenalan potensi diri siswa dapat dilakukan guna membentuk dan mengetahui kepribadian siswa. Asmini dan Ma'mur menyatakan bahwa ada beberapa manfaat mengenal bakat, yaitu untuk mengetahui potensi diri, untuk merencanakan masadepan, dan untuk menentukan tugas atau kegiatan.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Intan Kusumawati, *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Kepramukaan*, Vol.3 No.1, Januari 2012

<sup>14</sup> Ina Magdalena, Fitri Ramadanti, Nurul Rossatia, *Upaya Pengembangan Bakat Atau Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Melalui Ekstrakurikuler*, Jurnal Pendidikan dan Sains Volume 2, Nomor 2, Agustus 2020

Penulis menyimpulkan bahwa bakat merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki seseorang baik itu bersifat bawaan atau temuan yang muncul karena sering melakukan suatu hal yang disukainya hingga menjadikannya sebuah bakat. Seperti yang dilakukan oleh para pembina pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo, mereka memupuk para anggota pramuka dengan cara sering berlatih dalam berbagai hal yang kemudian menumbuhkan bakat pada diri siswa.

### **C. Rumusan Masalah**

Sesuai uraian latar belakang tersebut, maka peneliti menemukan sebuah masalah yaitu, bagaimana peran komunikasi organisasi dalam kegiatan pramuka untuk meningkatkan bakat siswa MTs Ma'arif NU 1 Rawalo?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat dilihat bahwasannya tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengerti seputar peran dari komunikasi organisasi yang diterapkan oleh anggota pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo untuk meningkatkan bakat para siswa setelah mengikuti organisasi pramuka.

### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan konteks masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka keunggulan penelitian adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pemahaman bagi para mahasiswa lain khususnya mahasiswa jurusan KPI yang sedang menyelesaikan tugas seputar komunikasi organisasi.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hal ini mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran bagi khalayak maupun peneliti, perihal peran komunikasi organisasi dalam kegiatan pramuka guna meningkatkan bakat terhadap siswa.

## F. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang akan dibahas oleh penulis ini bukanlah penelitian baru, karena sudah menjadi subjek penelitian sebelumnya. Namun hasil dan tahapan penelitiannya berbeda jauh dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Berikut beberapa hasil penelitian dari dari berbagai sumber:

1. Junaidin, seorang mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dari UIN Alauddin Makasar yang telah melakukan penelitian yang berjudul *“Peranan Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai Di Kantor Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Makasar”*. Terdapat persamaan di dalam kedua penelitian ini yakni dari segi tema penelitiannya yang sama saja membahas mengenai peranan komunikasi organisasi. Namun terdapat perbedaan dari kedua penelitian ini yakni dari segi tujuan dan sasaran, yang mana judul dari Junaidi ini memiliki tujuan untuk meningkatkan motivasi kerja dengan sasaran kantor diskominfo, sedangkan penulis memiliki tujuan guna meningkatkan kemampuan *public speaking*, dengan sasaran kepada siswa MTs NU 1 Rawalo.
2. Hasil penelitian dari Fawaid Dasyah dengan judul *“Efektivitas Komunikasi Organisasi Dalam Pelaksanaan Program Kerja Kwartir Ranting Gerakan Pramuka Ransang Barat Periode 2008-2011”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi antar cabang-cabang Gerakan Pramuka Barat kurang efektif, hal ini tercermin dari kurangnya komunikasi rutin dari pimpinan. Terlihat perbedaan yang cukup menonjol dari hasil penelitian ini dibandingkan dengan hasil penelitian penulis.
3. Adapun penelitian yang sebelumnya sudah diteliti yakni oleh Puji Lestari dari Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa, dengan judul *“Komunikasi Organisasi Pada Paguyuban Jathilan (Kudho Asmoro)”*. Disini penulis lebih fokus terhadap penelitian yang dikaji pada skripsi ini secara khusus bagaimana komunikasi organisasi yang digunakan oleh Paguyuban Kudho Asmoro. Objek penelitian ini untuk

mengeksplorasi komunikasi organisasi yang ada dalam paguyuban tersebut. Dalam penelitiannya terdapat kesamaan dengan hasil penelitian penulis, yakni sama-sama mengangkat tema komunikasi organisasi. Subjek dari kedua penelitian ini yang menjadi pembeda.

4. Sebuah penelitian yang sebelumnya sudah diteliti oleh Muhamad Fadli, mahasiswa jurusan Ilmu Sosial, UIN Sumatra Utara dengan judul *“Pengaruh Komunikasi Organisasi Ekstra Dan Intra Kampus Terhadap Kemampuan Public Speaking Dikalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UINSU”*. Terdapat kesamaan dengan penelitian ini, yaitu dari pokok pembahasannya yang sama-sama membahas mengenai komunikasi organisasi. Subjek dari penelitian disini yang menjadi pembeda antara kedua penelitian ini, yakni dari hasil penelitian Muhamad Fadli ia memilih mahasiswa UINSU sebagai subjek penelitian, sedangkan subjek yang dipilih oleh penulis adalah MTs Ma'arif NU 1 Rawalo.
5. Dimas Ananda, mahasiswa jurusan ilmu komunikasi dari UIN Alauddin Makassar yang sebelumnya telah melakukan penelitian dengan tema yang hampir sama dengan hasil penelitian dari penulis. Dimas melakukan penelitian dengan judul *“Pola Komunikasi Pembina Pramuka Di SMA Negeri 1 Bulukumba Dalam Penerapan Kepramukaan Selama Covid-19”*, yang mana penelitiannya itu berisi tentang penerapan pola komunikasi pembina dalam kondisi tatap muka terbatas cenderung bersifat sementara tergantung situasi dan kondisi yang memungkinkan. Alur pola komunikasi primer menjadi yang utama diterapkan dalam melakukan interaksi dan pola sekunder berupaya diminimalisir meski dalam situasi pandemi. Berbeda dengan hasil penelitian dari penulis yang membahas tentang peningkatan bakat para siswa melalui peranan komunikasi organisasi pramuka.
6. Penelitian milik Saiful Rizal, mahasiswa IAIN Jember jurusan PGMI yang melakukan penelitian hampir sama dengan hasil dari penelitian penulis, yakni sama-sama membahas mengenai bakat yang diperoleh

siswa setelah mengikuti kegiatan pramuka. Perbedaan dari kedua penelitian ini terletak pada bagian judul dan lokasi penelitian, yang mana pada penelitiannya diberi judul "*Implementasi Bakat Minat Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan Di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung Tahun Pelajaran 2018-2019*". Inti dari penelitiannya yaitu, pengembangan minat bakat siswa melalui kegiatan kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung telah berhasil, dilihat dari kenyataan yang ada bahwa para siswa disana telah mampu menyeimbangkan antara proses dengan hasil melalui berbagai kegiatan hingga menjadi daya tarik sendiri dimata masyarakat.

#### **G. Sistematika Penulisan**

- BAB I**           Pendahuluan meliputi latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan.
- BAB II**           Kerangka teori terdiri atas penguraian mengenai peran, komunikasi (komunikasi kelompok, komunikasi organisasi), pramuka, bakat, dan Madrasah Tsanawiyah (MTs).
- BAB III**          Metode Penelitian, berisikan metode dan jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
- BAB IV**          Hasil Penelitian, pada bab ini terdapat hasil dari analisis terhadap objek penelitian yang dikaji, yaitu menganalisis peran dari komunikasi organisasi dalam kegiatan pramuka untuk meningkatkan kemampuan siswa MTs Ma'arif NU 1 Rawalo.
- BAB V**           Penutup, berisi kesimpulan dari hasil pembahasan penelitian dan juga terdapat saran dari penulis.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Peran

##### 1. Pengertian Peran

Dalam Kamus Besar Bahasa kata “peran” menurut Abdilsyani berarti suatu perbuatan yang dilakukan seseorang dengan cara tertentu dalam usaha menjalankan kewajiban sesuai dengan status yang dimilikinya. Adapun pengertian peran menurut Soerjono Soekanto yakni, peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status) yang mana apabila seseorang menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukan, maka ia dapat dikatakan telah menjalankan perannya. Sebagaimana halnya dengan kedudukan, maka peranan juga tidak bisa dipisahkan dari manusia. Disisi lain manusia juga memiliki peranannya sendiri pada tiap-tiap lingkungannya. Dari hal ini maka dapat disimpulkan bahwasannya peranan tersebut menentukan apa yang diperbuat oleh masyarakat.<sup>15</sup>

Peran dapat dipahami sebagai sesuatu yang diharapkan dimiliki seseorang dalam masyarakat. Peran dapat menjadi suatu proses mempelajari perilaku yang diharapkan dan terikat pada posisi seseorang. Peran juga sering dipahami sebagai aspek dinamis dari status manusia. Menurut Edi Suharto, peran lebih menunjukkan pada fungsi penyesuaian diri dan sebagai sebuah proses yang mencakup tiga hal, antara lain:

- a) Norma-norma atau aturan-aturan.
- b) Suatu yang dilakukan pada masyarakat.
- c) Perilaku penting bagi struktur sosial masyarakat.

---

<sup>15</sup> Anggreyni, Sarah, Ismail, *Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Mobuya Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolang Mongondow*, Vol. 1, No. 2, 2021

Menurut Kozier, peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan orang lain dari seseorang berdasarkan posisinya. Peran dipengaruhi oleh kondisi sosial internal dan eksternal dan bersifat stabil. Peran memperoleh makna penuh ketika dikaitkan dengan orang lain, komunitas sosial atau politik.<sup>16</sup>

## 2. Jenis-Jenis Peran

Kata peran memiliki beberapa makna, tergantung pada penggunaan kata peran tersebut. Adapun beberapa jenis dan makna kata peran secara umum:

- a) Peran Sebagai Pekerjaan, dalam konteks ini peran mengacu pada tindakan atau pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau sesuatu. Misalnya peran aktor dalam film atau peran enzim dalam proses biokimia.
- b) Peran Sosial, peran digunakan untuk menggambarkan kedudukan atau fungsi sosial seseorang dalam masyarakat. Misalnya peran seorang ibu, guru atau pemimpin dalam suatu kelompok.
- c) Peran Dalam Konteks Organisasi atau Tim, peran dapat merujuk pada tanggung jawab atau tugas tertentu yang harus diselesaikan oleh anggota kelompok atau individu untuk mencapai tujuan bersama.
- d) Peran Dalam Interaksi Sosial, saat berkomunikasi dalam sehari-hari, “peran” juga dapat merujuk pada bagaimana seseorang berperilaku atau berfungsi dalam interaksi sosial, seperti peran sebagai teman, pasangan, atau kolega.

Oleh karena itu, peran dapat diartikan sebagai suatu kedudukan, keadaan, dan pendirian yang berfungsi sesuai dengan suatu proses

---

<sup>16</sup> Megi Tindangenl, Daisy, Patric, *Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga*, Vol. 20, No.3, 2020

sehingga berkaitan erat dengan norma-norma yang harus dilakukan atau perilaku penting yang mempengaruhi dalam masyarakat.<sup>17</sup>

## **B. Komunikasi Organisasi**

### **1. Pengertian Komunikasi**

Komunikasi adalah tahapan dimana individu di dalam suatu organisasi, kelompok, hubungan masyarakat yang menanggapi dan menghasilkan pesan yang sesuai ruang lingkup mereka<sup>18</sup>. Terdapat tiga tokoh yang mengemukakan pendapatnya tentang komunikasi menurut mereka yakni, komunikasi adalah suatu proses dimana seseorang (pengirim pesan) menyampaikan suatu stimulus (biasanya berupa kata-kata) dengan maksud untuk mengubah atau membentuk perilaku orang lain atau audiens menurut Hovland, Janis, dan Kelley. Adapun menurut Berelson dan Steiner, komunikasi merupakan tahapan dalam mengumpulkan informasi, ide, emosi, ketrampilan yang akan disampaikan, dan lainnya menggunakan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar, angka, dll. Kemudian terdapat pendapat lainnya dari Weaver, yang mana ia memaparkan pendapatnya seperti ini “komunikasi adalah tahapan secara menyeluruh dimana pemikiran seseorang mampu memberikan efek terhadap pemikiran orang lain”.

### **2. Unsur-Unsur Komunikasi**

Harold Laswell dalam bukunya *The Structure and Functions of Communication in Society*, cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi yang baik adalah dengan menjawab pertanyaan berikut: *who, says what, in wich channel to whom, with what effect*. Paradigma Laswell tersebut menunjukkan bahwa komunikasi terdiri dari lima unsur, yaitu:

---

<sup>17</sup> Abid Nurhuda, *Peran Dan Kontribusi Islam Dalam Dunia Ilmu Pengetahuan*, Jurnal Pemikiran Islam, Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2022

<sup>18</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Padang: PT. Ciputat Press, 2007), hal.35

1. Komunikator (*source, sender*)
2. Pesan (*message*)
3. Media (*channel, media*)
4. Komunikan (*receiver, recipient, communicate*)
5. Efek (*effect, impact, influence*)

Setiap komunikator dengan demikian akan melakukan empat tindakan: membentuk, menyampaikan, menerima, dan mengolah pesan. Keempat tindakan tersebut lazimnya terjadi secara berurutan. Membentuk pesan artinya menciptakan suatu ide atau gagasan. Ini terjadi dalam benak kepala seseorang melalui proses kerja system syaraf. Pesan yang telah terbentuk ini kemudian disampaikan kepada orang lain. Baik secara langsung maupun tidak langsung. Bentuk dan mengirim pesan, seseorang akan menerima pesan yang disampaikan oleh orang lain. Pesan yang diterimanya ini kemudian akan diolah melalui system syaraf dan diinterpretasikan. Setelah diinterpretasikan, pesan tersebut dapat menimbulkan tanggapan atau reaksi dari orang tersebut. Apabila ini terjadi maka orang tersebut kembali akan membentuk dan menyampaikn pesan baru. Demikianlah keempat tindakan ini terus menerus terjadi secara berulang- ulang.

Terjadinya komunikasi adalah sebagai konsekuensi hubungan sosial (*social relations*). Masyarakat paling sedikit terdiri dari dua orang yang saling berhubungan satu sama lain yang karena hubungan menimbulkan interaksi sosial (*social intreraction*). Pengertian komunikasi dengan demikian adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan) untuk memberitahu atau mengungkapkan sikap, pendapat, pikiran, atau perilaku, baik secara lisan maupun tak langsung melalui media (John R. Wenburg dan William W. Wilmot juga Kenneth. Sereno dan Edward M).<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Rahmi Winangsh, Ahmad Sihabudin, *Komunikasi Antar Manusia*, Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNTIRTA, 2008 hal.10.

### 3. Jenis-Jenis Komunikasi

Terdapat beberapa jenis komunikasi, yaitu komunikasi formal, komunikasi informal, dan komunikasi non formal. Berikut beberapa pembagian komunikasi berdasarkan penjelasannya:

- 1) Komunikasi Berdasarkan Penyampaian
  - a. Komunikasi Verbal (Secara Lisan), yang terjadi secara langsung tanpa dibatasi oleh jarak.
  - b. Komunikasi Non Verbal (Tertulis), biasanya menggunakan naskah untuk menyampaikan informasi yang bersifat kompleks.
- 2) Komunikasi Berdasarkan Perilaku, Perilaku komunikasi yaitu suatu tindakan baik berupa verbal ataupun nonverbal yang ada pada tingkah laku seseorang.
- 3) Komunikasi Berdasarkan Ruang Lingkup
  - a. Komunikasi Internal, terdiri dari komunikasi vertikal seperti komunikasi dari pimpinan kepada anggota, komunikasi horizontal yang terjadi antara orang-orang di dalam organisasi yang memiliki kedudukan setara, komunikasi diagonal proses komunikasi antar individu dengan kedudukan berbeda.
  - b. Komunikasi Eksternal, Komunikasi yang terjadi antara organisasi atau perusahaan dengan pihak masyarakat yang ada diluar organisasi atau perusahaan tersebut.
  - c. Komunikasi Berdasarkan Jumlah, terdapat komunikasi perseorangan terjadi antar individu dengan pembahasan yang bersifat pribadi, komunikasi kelompok yang berlangsung di dalam kelompok dan membahas persoalan kelompok.

Komunikasi kelompok adalah interaksi tatap muka antara beberapa orang, dengan tujuan yang diketahui, di mana anggota dapat menulis secara akurat mengingat karakteristik pribadi anggota lain. Sementara itu, komunikasi organisasi melibatkan pengiriman dan

penerimaan berbagai pesan organisasi dalam kelompok formal dan informal suatu organisasi.<sup>20</sup>

#### 4. Komunikasi Organisasi

Goldhaber berpendapat bahwa komunikasi organisasi ini terjadi dalam suatu sistem terbuka yang kompleks yang dipengaruhi oleh lingkungannya, baik internal (dari budaya organisasi itu sendiri) maupun eksternal (budaya dari organisasi lain). Terdapat empat tujuan dari komunikasi organisasi menurut Liliweri:<sup>21</sup>

- a) Menyatakan pikiran, pandangan, dan pendapat
- b) Membagi informasi
- c) Menyatakan perasaan
- d) Melakukan koordinasi

Adapun beberapa jenis teori dari komunikasi organisasi yang ada pada buku Komunikasi Organisasi<sup>22</sup>:

- a) Teori Struktural Klasik, teori ini berkembang sejak tahun 1800-an dan dapat disebut sebagai teori mesin. Dalam teori ini organisasi digambarkan sebagai sebuah lembaga yang sentral akan tugas-tugasnya. Terdapat empat kondisi pokok dari teori ini, yakni kekuasaan, saling melayani, doktrin, dan disiplin.
- b) Teori Neoklasik atau Hubungan Manusia, teori ini diperkenalkan oleh Elton Mayo dan muncul karena adanya ketidakpuasan terhadap teori klasik. Teori ini mengacu pada pentingnya aspek psikologis serta sosial karyawan sebagai seorang individu atau kelompok kerja.
- c) Teori Fusi, diperkenalkan oleh Bakke pada tahun 1957. Teori ini berawal dari kesadarannya pada tahun 1950, mengenai kesadaran dan kepuasan minat yang berbeda-beda dalam satu organisasi.

---

<sup>20</sup> Desi Damayanti Pohan, Ulfi Sayyidatul Fitria, *Jenis-Jenis Komunikasi*, Vol. 02, No. 03, Juli 2021

<sup>21</sup> Asriadi, *Komunikasi Efektif Dalam Organisasi*, Vol.2, No.1, 2020

<sup>22</sup> Dr. Irene Silviani, *Komunikasi Organisasi*, Scopino Media Pustaka, 23 april 2020, hal.88

- d) Teori Peniti Penyambung, dikembangkan oleh Renis Likert yang menggambarkan mengenai struktur organisasi yang saling berkaitan dengan beberapa kelompok.
- e) Teori Sistem Sosial, yang menyatakan bahwa hubungan antar manusia memungkinkan suatu organisasi dapat bertahan lebih lama.
- f) Teori *Public Relation*, seperti yang dikatakan oleh Ron Ludlow teori ini menyatakan upaya yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan secara utuh oleh suatu organisasi.
- g) Teori Kepemimpinan, teori ini menyebutkan bahwa seorang pemimpin dalam suatu organisasi merupakan sosok yang penting untuk membantu anggota memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan kelompok secara bersama-sama.

## C. Pramuka

### 1. Sejarah Pramuka

*Scouting* dikenal di Indonesia dengan istilah kepramukaan, dikembangkan oleh Lord Bodden Powell sebagai bagaimana memberi binaan kepada generasi muda di Inggris yang terlibat dalam kekerasan dan penjahat. Bodden telah melakukan penyaringan mendalam kepada 21 anak muda dengan berkemah di Pulau Brownsea selama 8 hari pada tahun 1907. Eksperimen Bodden yang sukses sebelum dan sesudah perkemahan di Brownsea ditulis dalam buku berjudul "*Scouting for Boys*".

Meskipun keberadaan Gerakan Pramuka ditetapkan dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 238 pada tahun 1961, namun Gerakan Pramuka baru diperkenalkan secara resmi pada tahun tersebut sidang pada tanggal 14 Agustus 1961, sesaat setelah Presiden Republik Indonesia menganugerahkannya Panji Gerakan Pramuka dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 448 Tahun

1961. Sejak saat itulah tanggal 14 Agustus menjadi hari jadi Gerakan Pramuka.<sup>23</sup>

## 2. Pengertian Pramuka

Kata “pra”, “mu”, “karana”, membentuk menjadi sebuah kata “PRAMUKA”. “Pra” yang merupakan singkatan dari praja, yang mengandung arti perseorangan atau penduduk. “Mu” berasal dari kata muda yang bisa diartikan belum dewasa. Dan istilah “karana” yang mengacu pada perubahan atau pendapatan.

Pramuka adalah suatu sistem pembinaan pramuka yang disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan masyarakat dan bangsa Indonesia. Gerakan Pramuka merupakan gerakan pengembangan pemuda yang mempunyai dampak global. Pramuka merupakan proses pendidikan yang mengasyikkan sekaligus introspektif bentuk kognitif dan psikomotorik dihadirkan untuk anak-anak dan remaja tidak lepas dari tanggung jawab orang dewasa yang dilaksanakan di luar lingkungannya sekolah dan keluarga, sehingga kegiatan Pramuka diatur dengan undang-undang republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka.<sup>24</sup> Gerakan Pramuka terdiri dari berbagai organisasi kepemudaan, baik laki-laki maupun perempuan, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan jasmani, mental, dan spiritual peserta serta memotivasi anggota untuk melaksanakan aktifitas yang baik dilingkungan masyarakat. Untuk mencapai tujuan ini dilakukan melalui program pendidikan serta pelatihan informal yang mengutamakan kegiatan praktis dan langsung.

Organisasi kepramukaan bertujuan untuk mengajarkan kepada anak-anak dan remaja Indonesia prinsip-prinsip dasar dan metode kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan,

---

<sup>23</sup> Wardah, Nur Luthfi, *Implementasi Kegiatan Gerakan Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Anggota Gerakan Pramuka Di Sekolah Dasar*, Vol.2, No.1, 2023

<sup>24</sup> Muhamad Syaifudin, *Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa*, Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak, Vol. III, (1) 2021.

kepentingan dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia, serta kecerdasan yang tinggi, kepribadian yang baik dan iman yang kuat. Dalam agamanya, anggota menjadi orang-orang yang berakal budi dan berkompeten. Adapun janji-janji di dalam pramuka yang sering disebut dengan tri satya dan dasa darma. Tri satya berasal dari dua kata, “*tri*” yang berarti tiga, dan “*satya*” yang berarti janji. Jadi tri satya adalah tiga janji yang mendasari gerakan pramuka. Kemudian, arti dasa dharma yakni, kata “*dasa*” yang berarti sepuluh dan kata “*dharma*” memiliki makna perbuatan yang baik, terpuji, dan mulia. Jadi pengertian dasa dharma adalah, sepuluh tindakan terpuji yang harus ditanamkan dan harus dijadikan pedoman oleh masing-masing anggota pramuka. Berikut ini beberapa janji yang terdapat di dalam tri satya dan dasa darma:

a) Tri Satya

Demi kehormatan ku, aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

- 1) Menjalankan kewajiban ku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila.
- 2) Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat.
- 3) Menepati dasa dharma

b) Dasa Dharma

- 1) Takwa kepada Tuhan yang Maha Esa
- 2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
- 3) Patriot yang sopan dan kesatria
- 4) Patuh dan suka bermusyawarah
- 5) Rela menolong dan tabah
- 6) Rajin, terampil, dan gembira
- 7) Hemat, cermat, dan bersahaja
- 8) Disiplin, berani, dan setia
- 9) Bertanggung jawab dan dapat di percaya
- 10) Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan

Pancasila sebagai landasan gerakan pramuka, yang menggunakan metode psikologis disesuaikan dengan kondisi yang ada tanpa diskriminasi ras. Pendekatan pendidikan mengusulkan dan mengembangkan kegiatan yang mengandung unsur pendidikan sikap, ketrampilan dan pengetahuan. Dan dekati rehabilitasi dengan melakukan kegiatan yang dapat langsung dirasakan dan dialami siswa. Pelaksanaan pramuka menggunakan beberapa cara, antara lain: kegiatan kepramukaan lebih praktis teori diajarkan dengan menggunakan metode kelompok yang sesuai dengan unitnya solidaritas, pendekatan luar ruang sebagai sarana untuk meningkatkan kecintaan terhadap lingkungan, kegiatan yang dibuat untuk menarik minat siswa, memisahkan unit pria dan wanita, menggunakan poin keterampilan dapat mewakili tingkat keterampilan anggota, memanfaatkan sistem pelayanan sipil dan menegakkan setiap kode kehormatan.

### 3. Kegiatan-Kegiatan Dalam Kepramukaan

Dalam kegiatan pramuka terdapat beberapa kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan ketrampilan, karakter, dan jiwa kepemimpinan para anggotanya.<sup>25</sup> Berikut adalah beberapa jenis kegiatan yang umumnya dilakukan dalam kegiatan pramuka:

- a) Kemah (*campoore*), kegiatan ini merupakan salah satu yang menjadi ciri khas dari kepramukaan. Para anggotanya dituntut untuk bisa kompak dan kreatif dalam mendirikan tenda dan juga melatih ketahanan diri hidup dialam terbuka.
- b) *Outbound*, melakukan aktifitas yang menyatu dengan alam seperti mendaki gunung, mencari jejak, jelajah alam, atau kegiatan lainnya yang menantang adrenalin guna melatih kekuatan mental para anggotanya.
- c) Tali temali, merupakan ketrampilan dasar yang diajarkan dalam kegiatan pramuka. Tali temali ini kegiatan mengikat dan merangkai

---

<sup>25</sup> Ningrum, Erick, Fajrie, *Faktor-Faktor Pembentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka*, Vol.3, No.1, 2020.

tali dengan teknik khusus untuk membentuk tali simpul, matras, dan jaring. Ada pula pionering, yang mana masih berhubungan dengan tali temali, yakni sebuah kegiatan yang melibatkan proses perangkaian tali dan tongkat yang kemudian di ikat hingga terbentuk menara.

- d) PBB (Peraturan Baris Berbaris), merupakan suatu latihan fisik yang digunakan untuk menanamkan rasa disiplin. Kekompakan gerakan suatu regu saat berbaris sangat ditentukan oleh kedisiplinan masing-masing anggota regunya.
- e) *Semaphore*, pelatihan metode untuk mengirim sinyal atau pesan, dengan menggunakan alat-alat sederhana seperti bendera, batang kayu, atau bahkan dengan tangan kosong sekalipun. Metode ini dilakukan dengan cara mengulurkan kedua tangan dan membentuk posisi tertentu sesuai formasi yang sudah ditentukan sebelumnya. Gerakan semaphore memiliki 30 formasi, yang masing-masing terdiri dari huruf, angka, atau isyarat tertentu. Gerakan-gerakan pada semaphore ini mengikuti sandi morse, yang merupakan salah satu sandi dari sekian banyaknya sandi yang ada dalam dunia pramuka.
- f) Pengabdian Masyarakat (*Service Project*), pramuka sering terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang memberikan manfaat bagi masyarakat. Seperti membersihkan lingkungan masyarakat yang kumuh, membantu korban bencana alam, mengatur lalulintas saat ada hari-hari libur panjang, dan lainnya.
- g) Pelantikan, anggota pramuka mengikuti serangkaian ujian dan kegiatan pramuka untuk mencapai tingkat kecakapan tertentu dan diberikan penghargaan seperti lencana dan tanda kecakapan.

## **D. Bakat**

### **1. Pengertian Bakat**

Bakat adalah kemampuan khusus yang menonjol dari berbagai jenis yang dimiliki seseorang. Kemampuan khusus dalam bidang seni,

musik suara, olahraga, matematika, bahasa, sosial agama dan sebagainya. Seseorang umumnya memiliki bakat tertentu terdiri dari satu atau lebih kemampuan khusus yang menonjol dari bidang lainnya. Tetapi ada juga yang tidak memiliki bakat sama sekali, artinya bahwa semua bidang ilmu dan keterampilannya sangat lemah. Bakat sebagaimana halnya dengan intelegensi merupakan warisan dari orang tua, nenek, kakek dari pihak ibu dan bapak, pada umumnya anak-anak dapat di ketahui bakatnya oleh orang tuanya sejak dari kecil. Biasanya anak yang memiliki bakat dalam suatu bidang, dia akan gemar sekali melakukan atau membicarakan bidang tersebut.<sup>26</sup>

Bakat merupakan potensi atau kecenderungan bawaan seseorang dalam mengembangkan suatu keterampilan atau kemampuan tertentu. Para ahli memiliki pendapat dan pandangan yang beragam mengenai konsep bakat. Berikut adalah penjelasan mengenai bakat menurut beberapa ahli:

a) Howard Gardner

Merupakan seorang psikolog dan ahli pendidikan, mengembangkan teori kecerdasan majemuk yang mencakup konsep bakat. Gardner menyatakan bahwa setiap individu memiliki beberapa jenis kecerdasan, termasuk kecerdasan musikal, kinestetik, interpersonal, intrapersonal, logis-matematis, linguistik, dan spasial. Bakat seseorang dapat muncul dalam salah satu atau lebih dari kecerdasan ini.

b) Lewis Terman

Bekerja sebagai psikolog Amerika. Meskipun terfokus pada pengukuran kecerdasan, konsep bakat juga dapat dihubungkan

---

<sup>26</sup> Ismail, Munib, Mohammad, *Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik*, Vol 1, No 1, 2021

dengan hasil tes ini. Terman memandang bakat sebagai faktor genetik yang memengaruhi kecerdasan seseorang.

c) Alfred Binet

Seorang psikolog Prancis, dikenal sebagai salah satu perintis tes kecerdasan. Meskipun Binet lebih berfokus pada aspek kecerdasan, pemikirannya memberikan landasan bagi pemahaman bakat sebagai potensi yang dapat diidentifikasi dan dikembangkan.

d) Rene Descartes

Filsuf Prancis, memiliki pandangan bahwa bakat adalah hasil dari interaksi antara faktor genetik dan lingkungan. Ia meyakini bahwa bakat dapat dikembangkan melalui pendidikan dan latihan.

e) Abraham Maslow

Psikolog humanistik, mengembangkan hierarki kebutuhan manusia. Ia berpendapat bahwa ketika kebutuhan dasar terpenuhi, individu dapat mencapai potensi maksimalnya, termasuk pengembangan bakat.

f) Eysenck dan Arnold Tannenbaum

Hans Eysenck, seorang psikolog, dan Arnold Tannenbaum, seorang ahli dalam psikologi pendidikan, mengusulkan bahwa bakat adalah hasil dari kombinasi faktor keturunan dan pengalaman belajar.

g) Gardner Murphy

Seorang psikolog Amerika, mengusulkan bahwa bakat melibatkan kombinasi faktor-faktor seperti keturunan, pengalaman hidup, dan lingkungan sosial.

Definisi dan pemahaman tentang bakat dapat bervariasi antara ahli-ahli tersebut. Secara umum, bakat dianggap sebagai potensi yang dapat berkembang dan diidentifikasi melalui pengamatan terhadap kinerja atau kecenderungan seseorang dalam suatu bidang tertentu.

## 2. Jenis-Jenis Bakat

Adapun jenis-jenis bakat itu terbagi menjadi dua, yaitu bakat umum dan bakat khusus. Bakat umum merupakan kemampuan yang berupa potensi dasar yang bersifat umum, artinya setiap orang memiliki<sup>27</sup>. Sedangkan bakat khusus, merupakan kemampuan yang berupa potensi khusus, artinya tidak semua orang memiliki misalnya bakat seni, pemimpin, penceramah, olahraga, dan sebagainya selain itu bakat khusus yang lain yaitu:

- a) Bakat Verbal, bakat tentang konsep-konsep yang diungkapkan dalam bentuk kata-kata.
- b) Bakat Numerikal, bakat konsep-konsep dalam bentuk angka.
- c) Bakat Skolastik kombinasi kata-kata (Logika) dan angka-angka, kemampuan dalam penalaran, mengurutkan, berpikir dalam pola sebab akibat, menciptakan hipotesis, mencari keteraturan konseptual atau pola numerik, pandangan hidupnya umumnya bersifat rasional. Ini merupakan kecerdasan para ilmuwan, akuntan dan pemrogram komputer.
- d) Bakat Abstrak, bakat yang bukan kata maupun angka tetapi berbentuk pola, rancangan, diagram, ukuran-ukuran, bentuk-bentuk, dan posisinya.
- e) Bakat mekanik, bakat tentang prinsip-prinsip umum IPA, tata kerja mesin perkakas dan alat-alat lainnya.
- f) Bakat Relasi Ruang (spesial), bakat untuk mengamati, menceritakan pola dua dimensi atau berfikir dalam 3 dimensi. Mempunyai kepekaan yang tajam terhadap detail visual dan dapat menggambarkan sesuatu dengan begitu hidup, melukis atau membuat sketsa ide secara jelas, serta dengan mudah menyesuaikan orientasi dalam ruang tiga dimensi. ini merupakan kecerdasan para arsitek, fotografer, artis, pilot, dan insinyur mesin.

---

<sup>27</sup> Ahmad Badwi, *Pengaruh Bakat Dalam Pencapaian Prestasi Belajar*, Volume 4, Nomor 2, Juli 2018.

- g) Bakat kecepatan ketelitian klerikal bakat tentang tugas tulis menulis, ramu-meramu untuk laboratorium, kantor dan lain-lainnya.
- h) Bakat bahasa (linguistik) bakat tentang penalaran analisis bahasa (ahli sastra) misalnya untuk jurnalistik, stenografi, penyiaran, editing, hukum, pramugari dan lain-lainnya.

Bakat yang dimiliki seseorang memungkinkannya dengan suatu latihan khusus guna mencapai kecakapan dan keterampilan khusus. Memiliki kemampuan lebih atau di atas rata-rata, daya kreatifitas menonjol, dan memiliki tanggung jawab terhadap tugas adalah ciri-ciri bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Perkembangan bakat memiliki tiga aspek yaitu aspek intelektual, aspek perseptual, dan aspek psikomotorik, ketiganya memiliki makna dan keterkaitan satu sama lain. Aspek intelektual mencakup daya ingat yang kuat, aspek perseptual mencakup pemahaman dan penilaian terhadap sesuatu yang diperhatikan, sedangkan aspek psikomotorik ialah kemampuan yang mengandalkan fisik, kecepatan dan ketetapan gerak serta ketelitian.<sup>28</sup>

Dewasa ini dalam pengembangan bakat dan potensi peserta didik disekolah ialah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Masyarakat mengenal sekolah sebagai tempat untuk meraih prestasi dalam bidang akademis, dan tidak sedikit pula masyarakat yang menjadikan sekolah sebagai pilihan prestasi dibidang non akademis. Hal ini yang menjadikan kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu ciri khas yang dimiliki oleh sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler ini lebih mengandalkan inisiatif sekolah dalam pengimplikasiannya. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang dirancang oleh sekolah guna membantu dalam mengembangkan kebutuhan, potensi, dan minat bakat peserta didik melalui kegiatan

---

<sup>28</sup> Noho, Sebe, Andy, Juliadarma, Rumalean, Osamalu, *Manajemen Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tidore*, Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman, 12 (2), 2022.

khusus yang dirancang oleh pihak sekolah, pendidik yang berkompeten di dalam bidang tersebut dan kepala sekolah.

Tujuan dasar dari kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di setiap sekolah ialah untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang terpelajar, berakhlak mulia dan bertaqwa kepada Allah SWT serta memiliki kreativitas tinggi dan berkarakter. Karena selain menjadi manusia yang berilmu peserta didik juga mampu menjalankan perintah dan larangan sesuai dengan ketetapan agamanya. Dalam membina dan mengembangkan program ekstrakurikuler ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses berjalannya kegiatan ini, yaitu memberikan materi yang tidak memberatkan peserta didik, dan memanfaatkan kegiatan industri dan dunia usaha. Perubahan yang dialami oleh peserta didik tergantung kepada efektivitas kegiatan yang diselenggarakan, karena begitu banyak fungsi dan makna kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang tercapainya suatu tujuan pendidikan.<sup>29</sup>

Sasaran utama dari kegiatan ekstrakurikuler sendiri adalah peserta didik, maka perlu adanya prinsip-prinsip yang harus dikembangkan dalam meningkatkan potensi peserta didik:

- a) Individual, yaitu prinsip yang sesuai dengan minat bakat dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- b) Pilihan, yaitu prinsip yang secara sukarela peserta didik memilih kegiatan ekstrakurikuler yang ia minati.
- c) Keterlibatan aktif, yaitu prinsip yang harus dijalani oleh peserta didik karena ia harus melibatkan diri secara aktif dalam proses berjalannya kegiatan ekstrakurikuler.
- d) Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang beragam dan juga membuat suasana seembira mungkin.

---

<sup>29</sup> Nurdiana Saputri, Nurrus Sa'adah, *Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, Volume 2, Nomor 2, Desember 2021.

- e) Etos kerja, yaitu prinsip yang harus selalu membangun motivasi peserta didik agar dapat menjalankan kegiatan ekstrakurikuler dengan baik dan berjalan lancar.
- f) Kemanfaatan sosial, prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dapat selalu bermanfaat dan berguna bagi masyarakat social.

Bakat apabila di kembangkan dengan sungguh-sungguh akan menghasilkan prestasi yang luar biasa, karena bakat adalah kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam tempo yang relatif pendek, yang merupakan potensi yang dimiliki seseorang sejak lahir maupun yang baru dimiliki setelah mengasah kemampuannya.

## **E. Madrasah Tsanawiyah (MTs)**

### **1. Pengertian Madrasah**

Madrasah, sebagai salah satu institusi pendidikan formal berbasis Islam di Indonesia, muncul dari tradisi pesantren dan telah berkembang pesat hingga saat ini. Peran pesantren dan madrasah tidak bisa diabaikan; keduanya telah memberikan kontribusi besar bagi pembangunan manusia Indonesia yang berakhlak dan berbudaya, terutama dalam konteks pendidikan Islam, yang merupakan keinginan masyarakat Indonesia yang mayoritas memeluk agama Islam. Kemunculan madrasah pada masa modern dipandang sebagai indikator penting untuk kemajuan umat Islam, tercermin dari prestasi intelektual, keilmuan, dan kultural yang telah dicapai. Namun, ironisnya, eksistensi madrasah saat ini tampaknya tidak sebanding dengan gemilangnya masa lalu. Pemerintah, dalam pengelolaan sistem pendidikan, tampaknya lebih fokus pada pendidikan umum, menyisihkan potensi pendidikan keislaman seperti madrasah.<sup>30</sup>

Madrasah tidak hanya mengembangkan kecerdasan intelektual, tetapi juga membina moral dan akhlak siswa. Ini memberikan nilai

---

<sup>30</sup>Sirojudin, A. (2019). Manajemen Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 6(2), 204—219. <https://doi.org/10.36835/modeling.v6i2.162>

tambah dibandingkan sekolah umum yang lebih menekankan aspek kognitif. Sebagai lembaga pendidikan yang tumbuh dari masyarakat, Madrasah memiliki kemampuan mengintegrasikan lingkungan eksternal ke dalam struktur pendidikan, menciptakan atmosfer kebersamaan dan rasa memiliki yang tinggi. Sejak dikeluarkannya Surat Keputusan Bersama 3 Menteri tahun 1975, Madrasah diakui sebagai bagian penting dari sistem pendidikan nasional. Munculnya Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal terkait dengan kekhawatiran terhadap kebijakan pemerintah Hindia Belanda yang tidak memasukkan pendidikan agama Islam dalam kurikulum sekolah umum. Selain itu, pondok pesantren dianggap tidak sesuai dengan kebijakan politik dan modernisasi masa Hindia Belanda serta dicurigai mendukung gerakan nasionalisme dan kemerdekaan. Maka dari itu, para ulama dan tokoh muslim di Nusantara mendirikan Madrasah, bertujuan menyesuaikan diri dengan politik pendidikan pemerintah, menjembatani perbedaan sistem pendidikan keagamaan dan sistem pendidikan modern, serta mendorong modernisasi Islam.<sup>31</sup>

## **2. Sejarah dan Perkembangan Madrasah**

Perkembangan Madrasah di Indonesia memiliki sejarah panjang yang ditandai dengan keterpinggiran dan keterbelakangan. Namun, sejak tahun 1970-an, terjadi transformasi yang signifikan berkat peran Menteri Agama Prof. A. Mukti Ali yang merintis jalan menuju perubahan Madrasah. Langkah ini semakin diperkuat dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Bersama 3 Menteri yang memperluas mandat Madrasah. Seiring dengan perkembangannya, jumlah Madrasah terus meningkat. Menurut data EMIS tahun 2016, terdapat 27.999 Madrasah Raudhatul Athfal (RA) satu tingkatan dengan TK, 24.569 Madrasah Ibtidaiyah (MI) satu tingkatan dengan SD, 16.934 Madrasah

---

<sup>31</sup> Sari, Y., Zaini, M., & Laili, N. (2020). Eksistensi Madrasah di Era Kontemporer Perspektif Ilmu Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Qiyam*, 1(2), 83—90.

Tsanawiyah (MTs) satu tingkatan dengan SMP, dan 7.843 Madrasah Aliyah (MA) satu tingkatan dengan SMA.

### 3. Sejarah Madrasah Tsanawiyah

Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah sekolah menengah pertama di Indonesia yang berbasis agama Islam. Pendiri pertamanya adalah KH. Mas Mansyur pada tahun 1930 di Jombang, Jawa Timur. Madrasah Tsanawiyah pertama ini kemudian menjadi model bagi pendirian madrasah-madrasah serupa di seluruh Indonesia. Dengan tujuan utamanya yakni memberikan pendidikan seputar agama Islam, seperti fiqih, aqidah, pembelajaran ilmu al-Qur'an, dan lainnya. Yang tentunya Madrasah Tsanawiyah ini juga tak lepas dari pemberian pendidikan umum seperti di SMP. Untuk kurikulum MTs sendiri lebih terfokus pada kurikulum agama, yang mencakup studi Al-Qur'an, fiqih, tafsir, aqidah akhlak, hadits, sejarah Islam. Namun, seiring berkembangnya zaman, kini MTs juga mengikuti kurikulum yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Budaya (KEMDIKBUD), tak hanya dari materi pelajarannya saja namun MTs juga melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler seperti sekolah pada umumnya, karena kini MTs sudah resmi menjadi bagian dari sistem pendidikan formal di Indonesia.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Roma Aristiyanto, *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Madrasah di Indonesia pada Era Modern*, Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan (JIMPIAN), Vol. 3 No. 2 (2023): 101—108

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Saat melakukan penelitian, melakukan pendekatan dan memilih jenis penelitian memegang peranan paling penting dalam kesuksesan penelitian. Disini penulis memilih untuk melakukan penelitian dengan metode kualitatif. Kemudian memilih untuk menggunakan jenis penelitian deskriptif. Metode kualitatif merupakan sebuah proses penelitian yang fleksibel, tidak teramat detail, yang terkadang tidak mendeskripsikan prinsip dan menawarkan kesempatan untuk memperkenalkan transformasi yang lebih esensial, memukau dan unik yang mempunyai implikasi penting seiring dengan kemajuan penelitian.<sup>33</sup>

Penelitian kualitatif juga termasuk bentuk penelitian yang hasilnya didapatkan melalui metode selain statistika atau bentuk perhitungan lainnya, tetapi berdasarkan data nyata secara deskriptif (sesuai dengan praktik nyata) yang menetapkan tujuan penelitian. Riset mereka yang bergantung pada realitas aktual dan bukan pada apa yang kita pikirkan atau bayangkan. Dalam penelitian kualitatif tersebut, penulis akan mempersepsi dan mencermati secara langsung kenyataan yang terdapat di lapangan dan mengumpulkan data penelitian yang aktual, bukan abstrak.

#### B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi yang mana mengharuskan penulis melakukan terjun langsung ke lokasi penelitian. Disini penulis memilih MTs Ma'arif Nu 1 Rawalo sebagai lokasi penelitian. Bukan tanpa alasan penulis memilih lokasi tersebut, melainkan karena unik untuk dibahas mengenai sebuah sekolah yang terletak jauh dari pusat kota, namun ditunjuk untuk menjadi

---

<sup>33</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003) hal. 83

salah satu perwakilan dari kabupaten Banyumas dalam mengikuti perlombaan pramuka dan mendapatkan juara, yang membuat sekolah ini kini sampai pada perlombaan pramuka tingkat nasional.

Pada tanggal 01 November 2023 penulis datang ke MTs Ma'arif NU 1 Rawalo guna melakukan riset awal dan melanjutkan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hingga pada tanggal 02 Maret 2024, peneliti selesai melakukan penelitian di MTs Ma'arif Nu 1 Rawalo.

### **C. Sumber Data**

#### **1. Sumber Data Primer**

Merupakan sumber data pokok yang didapat dari data utama. Sumber data ini di dapat dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, dua pembina pramuka, dan tiga anggota pramuka.

#### **2. Sumber Data Sekunder**

Merupakan sumber data pelengkap, yang didapat dari literatur buku, jurnal, artikel atau informasi di internet yang berkaitan erat dengan penelitian.

### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

Orang yang dimintai keterangan sebagai sumber informasi, dinamakan sebagai subjek. Dalam penelitian ini, penulis memilih siswa dan guru pembina pramuka sebagai subjek penelitian. Sementara objek penelitiannya yaitu bagaimana peran komunikasi organisasi dalam kegiatan pramuka untuk meningkatkan kemampuan siswa di MTs Ma'arif NU 1 Rawalo.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi dan studi pustaka guna mengumpulkan data.

- 1) Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, dan tujuan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode analisis

dengan memperhatikan dan mengamati komunikasi yang terjalin dalam organisasi pramuka di MTs Ma'arif NU 1 Rawalo.

- 2) Wawancara, teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Wawancara atau interview dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dengan cara bertanya langsung bertatap muka. Namun seiring berkembangnya zaman, wawancara dapat dilakukan melalui telepon maupun internet. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara secara langsung tatap muka dengan para siswa ataupun guru pembina pramuka sebagai narasumber.
- 3) Dokumentasi, menurut Bungin “metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data historis”. Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar (foto), dan karya-karya lainnya yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Dalam penelitian ini, penulis memilih untuk mengambil foto-foto kegiatan pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo untuk dokumentasi.

#### **F. Teknik Analisa Data**

Yaitu proses pencarian informasi dan pengumpulan data secara terstruktur dari hasil catatan lapangan, wawancara serta materi lain sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipahami dan hasilnya bisa dikomunikasikan kepada orang lain. Analisis data dilaksanakan secara kontinu, berjalan ketika pengumpulan data didapatkan dan setelah pengumpulan data selesai.<sup>34</sup>

Pada tahap analisis data, peneliti menerapkan model Miles dan Hubberman, yang terbagi dalam tiga jenis kegiatan yang dilakukan secara

---

<sup>34</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D" ( Bandung : Alfabeta), hal.427

bersamaan<sup>35</sup> yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut penjelasan dari tiga jenis kegiatan dalam analisis data:

- 1) Reduksi Data, merupakan proses penyederhanaan, penggolongan, dan juga meminimalisir, atau bahkan menghilangkan data yang kurang penting agar memudahkan dalam menarik kesimpulan. Tahapan ini tidak bisa dipisahkan dari analisis data, karena merupakan bentuk analisis yang mengarahkan dan mengelompokkan data yang tidak perlu untuk dibuang dengan cara sedemikian rupa, sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.
- 2) Penyajian Data, merupakan teknik penyajian dan penyusunan kumpulan data secara sistematis agar mudah dipahami dan memungkinkan untuk menghasilkan kesimpulan.
- 3) Penarikan Kesimpulan, menurut Miles dan Huberman penarikan kesimpulan hanya sebagian dari satu kegiatan dari bentuk yang utuh. Pada tahap ini, setelah dilakukan reduksi dan penyajian data, dilakukan penarikan kesimpulan dari informasi yang telah diolah. Kesimpulan-kesimpulan ini kemudian dikonfirmasi dan diverifikasi selama proses jalannya penelitian.

---

<sup>35</sup> Muri Yusuf, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan” (Jakarta : Kencana, 2014 : 407 – 408).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil MTs Ma'arif NU 1 Rawalo

##### 1. Sejarah dan Perkembangan MTs Ma'arif NU 1 Rawalo

MTs Ma'arif NU 1 Rawalo merupakan salah satu sekolah yang berada dibawah yayasan ma'arif. Terletak di desa yang kurang familiar bagi kebanyakan orang, tepatnya di desa Tipar Rt 01/06. Fisik bangunan MTs Ma'arif NU 1 Rawalo yang cukup megah, bersanding dengan gedung sekolah yang sama-sama berada dibawah yayasan ma'arif, yaitu MI Ma'arif Nu 1 Rawalo. Gedung MTs Ma'arif NU 1 Rawalo ini berdiri di atas tanah seluas  $\pm 799 \text{ m}^2$  dan luas bangunan  $534 \text{ m}^2$ . Yang merupakan tanah wakaf yayasan madrasah Mu'allimin Mamba'ul Ulum (MMU) yang didirikan oleh beberapa tokoh masyarakat. Di dalam gedung yang cukup luas ini terdapat beberapa ruangan, baik ruang kelas, kantor guru, kantor kepala sekolah, koperasi, dan lainnya.

Tak lepas dari proses berkembangnya MTs Ma'arif NU 1 Rawalo ini memiliki sejarahnya sendiri yakni, MTs ini dahulunya memili nama Madrasah Mu'allimin Mamba'ul Ulum atau yang disingkat (MMU) yang didirikan langsung oleh beberapa tokoh masyarakat pada 1 Agustus 1963. Beberapa tokoh masyarakat yang menjadi pendiri Madrasah MMU ini, yaitu:

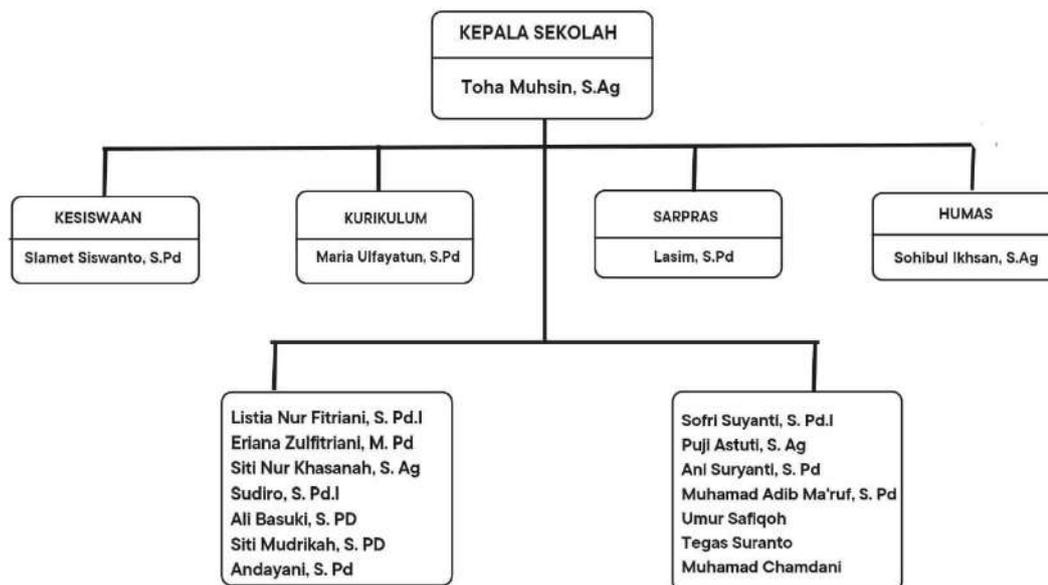
1. H. Syamsuri (alm)
2. Hadi Soemarto (alm)
3. H. Yusuf (alm)
4. Kyai Marzuki Abror (alm)
5. Zaenuddin (alm)
6. H. Ridwan (alm)
7. H. Ilyas (alm)
8. H. Mutohir (alm)

#### 9. H. Ibrahim (alm)

Selang berapa tahun sejak berdirinya MMU ini, kemudian madrasah ini di ganti nama menjadi MMP (Madrasah Menengah Pertama) yang diresmikan pada tahun 1972. Kemudian pada tahun 1978 MMMP dirubah menjadi MTs A.I (Madrasah Tsanawiyah Agama Islam), dan diubah lagi menjadi MTs Ma'arif Tipar mulai tahun 1985 sampai 1996 dengan statusnya yang terdaftar dengan SK sari Departemen Agama Kantor Wilayah Jawa Tengah Nomor: WK/5.C/pp.003.1/3420/1994 tanggal 24 November 1994.

Sarana dan prasana gedung sekolah pun terus ditingkatkan, seperti ruang perpustakaan, kantor guru, ruang kelas, mushola, dan perlengkapan lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Dengan perkembangan yang cukup pesat diiringi dengan kualitas kelulusan yang baik mencapai 100% dan telah melewati beberapa kali pergantian nama sekolah membuat sekolah ini semakin maju dan memiliki banyak peminatnya. Hal ini dibuktikan dengan didapatkannya status baru yang diakui pada tanggal 5 Januari 1996 setelah sebelumnya mengajukan diri untuk di akreditasi. Setelah mendapatkan status tersebut, maka MTs Tipar secara resmi diganti menjadi MTs Ma'arif NU 1 Rawalo dengan terus melakukan peningkatan-peningkatan di segala bidang.

Kini Mts Ma'arif NU 1 Rawalo memiliki 19 staf guru dan memiliki 25 ruangan, dengan keadaan bangunan yang layak dan memadai. Berikut daftar nama gur-guru di MTs Ma'arif NU 1 Rawalo:



*Gambar 1.11 Struktur Organisasi Sekolah MTs Ma'arif NU 1 Rawalo*

Berikut beberapa ruangan yang ada di MTs Ma'arif NU 1 Rawalo, untuk ruang kelas 7 terdapat empat ruangan, yakni kelas 7 a,b,c,d. Kemudian untuk kelas 8 ada empat ruangan, yang terdiri dari ruang kelas a,b,c,d. Untuk jumlah ruang kelas 9 ada tiga, yakni kelas 9 a,b,c. Memiliki satu ruang laboratorium komputer yang sering digunakan untuk praktik mata pelajaran TIK, ataupun untuk ujian saat kelas 9. Terdapat satu aula yang sering digunakan untuk kegiatan perkumpulan atau pelaksanaan ekstrakurikuler tari. Satu ruang tata usaha yang terletak disebelah ruang kepala sekolah. Ruang kepala sekolah. Terdapat satu ruang guru yang cukup luas. Layaknya sekollah pada umumnya, di MTs Ma'arif NU 1 Rawalo juga terdapat sebuah ruang koperasi, yang menyediakan berbagai kebutuhan siswa. Memiliki fasilitas ruang kesehatan yakni UKS satu ruang, yang di dalamnya terdapat berbagai macam obat-obatan dan kotak P3K. Salah satu ruangan terpenting di dalam sekolah yakni toilet, terdapat 2 toilet guru, 2 toilet siswa, 2 toilet siswi. Dan yang terakhir, terdapat satu gudang guna menyimpan beberapa barang-barang milik MTs Ma'arif NU 1 Rawalo.

Adanya program akreditasi pada awal tahun 2023, MTs Ma'arif NU 1 Rawalo mengikuti program tersebut dengan harapan mendapatkan penilaian lebih baik lagi dari sebelumnya, dan dapat meraih "Akreditasi A". Dengan segala persiapan yang dilakukan oleh pihak MTs Ma'arif NU 1 Rawalo, seperti peningkatan fasilitas sekolah, kebersihan, ketertiban, dan bahkan mengadakan pembiasaan baru baik sebelum maupun sesudah proses belajar mengajar.

*"Adanya pembiasaan baru ini, selain karna berbarengan dengan dilaksanakannya akreditasi, kami sebagai guru juga memiliki harapan tersendiri dari adanya pembiasaan ini, yakni berharap agar kedepannya para siswa menjadi lebih baik terutama dari segi agama, karna kita disini madrasah ya. Dan tentunya harapan untuk sekolah ini supaya terus mendapat predikat baik"<sup>36</sup>. Ucapan Toha Muhsin, selaku kepala sekolah.*

Dari hasil wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa di laksanakannya pembiasaan baru oleh para siswa dan guru di MTs Ma'arif NU 1 Rawalo ini, selain diharapkan untuk kebaikan para siswa nantinya, pembiasaan ini juga diharapkan dapat menjaga prestasi sekolah supaya tetap mendapat predikat yang baik.

Beberapa kegiatan pembiasaan tersebut yakni:

- a) Pembacaan asmaul husna dan diselingi dengan hafalan suratan pendek, yang dilakukan sebelum memulai kegiatan belajar
- b) Melaksanakan sholat duha bersama-sama, disela-sela jam istirahat
- c) Diadakannya jam tambahan pelajaran, yang mana dikhususkan untuk pembelajaran ilmu tajwid
- d) Kegiatan madin yang mana terfokuskan untuk meningkatkan hafalan suratan terhadap siswa
- e) Rutin membaca ayat kursi dilakukan rutin pada hari jumat dan sabtu sebelum memulai kegiatan belajar
- f) Pada hari sabtu dilakukan secara rutin pembacaan yasin dan tahlil, setelah itu dilanjutkan dengan setoran hafalan yang didampingi oleh wali kelas masing-masing

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan Toha Muhsin, Selaku Kepala Sekolah Mts Ma'arif NU 1 rawalo, 5-Februari-2024, Pukul 09:05

Beberapa kegiatan di atas dilaksanakan bukan tanpa alasan. Selain karna untuk mendapat nilai “A” pada saat akreditasi, namun juga untuk meningkatkan bakat siswa. Seperti halnya dengan diadakannya rutinan pembacaan yasin dan tahlil, maka lahirlah siswa yang mampu menghafal bacaan tahlil hingga berbakat jadi pemimpin tahlil.

Untuk menumbuhkan bakat baru ataupun mengasah bakat yang ada pada diri siswa masing-masing, sekolah memiliki beberapa jenis ekstrakurikuler yang aktif dijalankan, antara lain yakni: pramuka, yang mana ekstrakurikuler ini wajib di ikuti oleh seluruh siswa dari kelas 7-8 yang kemudian saat kenaikan kelas 9 nantinya para anggota yang ingin melanjutkan akan dilantik untuk memperoleh jabatan-jabatan yang nantinya tetap mengikuti kepramukaan dikelas 9 dan masuk kedalam kepengurusan pramuka. Ekstrakurikuler voli, menjadi ekstrakurikuler yang cukup diminati oleh siswa-siswi MTs Ma'arif NU 1 Rawalo. Tilawah, ekstrakurikuler satu ini hanya diminati oleh siswa-siswi yang memiliki bakat tersebut. Ekstrakurikuler drumband menjadi kegiatan yang disukai oleh seluruh siswa-siswi MTs Ma'arif NU 1 Rawalo. Kentongan, sebuah ekstrakurikuler yang identik dengan “lelaki” untuk para pemainnya, dan juga banyak peminatnya. Kemudian untuk ekstrakurikuler tari, identik dengan “perempuan” untuk para pemainnya, dan cukup diminati karena ekstrakurikuler satu ini membutuhkan bakat sejak dini untuk melatih keluwesan tubuh.

Dari beberapa ekstrakurikuler di atas, masing-masing memiliki peran penting dalam meningkatkan bakat yang terdapat pada diri siswa. Pihak MTs Ma'arif NU 1 Rawalo memperketat peraturan dengan membuat jadwal yang mana setiap minggunya harus melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Salah satu ekstrakurikuler yang sering mengikuti perlombaan bahkan hingga berhasil mencapai tingkat nasional, yakni ekstrakurikuler pramuka. Adapun ekstrakurikuler lainnya yang kerap mengikuti perlombaan yakni voli dan tilawah. Untuk ekstrakurikuler drumband tersebut biasanya digunakan untuk

merayakan hari-hari tertentu seperti saat ada karnaval, hari ulang tahun MTs Ma'arif NU 1 Rawalo, dan terkadang ada masyarakat yang menyewa grup drumband tersebut untuk memeriahkan acara khitan anaknya.

Kegiatan pramuka di MTs Ma'arif NU 1 Rawalo dapat dikatakan sudah tidak diragukan lagi kemampuannya dalam melakukan segala hal seputar kepramukaan. Terbukti dari beberapa kejuaraan yang diraihinya setelah mengikuti perlombaan baik dari tingkat kecamatan antar sekolah, hingga kini mampu mengikuti perlombaan tingkat nasional. Yang mana tentunya tak lepas dari cara pembina dan anggotanya berkomunikasi dengan baik hingga mencapai tujuan dan kesepakatan bersama.

Layaknya sekolah-sekolah pada umumnya yang kerap mengikuti perlombaan, MTs Ma'arif NU 1 Rawalo juga kerap mengikuti perlombaan-perlombaan yang ada. Baik perlombaan dalam bidang akademik maupun non akademik dari pihak kemenag dan LP ma'arif yang terkadang mengadakan ajang kompetisi seni online madrasah (aksioma), olimpiade, porsema, dan lainnya.

Tak jarang pula sekolah ini menghadiri undangan dan mengikuti perlombaan yang diadakan oleh sekolah lain. Tentunya dengan berlatih secara rutin demi mendapatkan hasil memuaskan, MTs Ma'arif NU 1 Rawalo ini dapat dikatakan jarang pulang dengan tangan kosong setelah mengikuti perlombaan. Dengan seringnya mendapatkan juara, membawa pulang piala, mendali, dan sertifikat, membuat nama MTs Ma'arif NU 1 Rawalo ini sering mendapatkan undangan-undangan perlombaan.

Layaknya sekolah pada umumnya yang memiliki visi misi, MTs Ma'arif NU 1 Rawalo juga memiliki visi misi guna membangkitkan semangat yang bertujuan untuk memajukan sekolah. Berikut visi misi dari MTs Ma'arif NU 1 Rawalo:

Visi:

"Menjadi madrasah yang unggul dalam pendidikan karakter berbasis agama dan akademik untuk menghasilkan generasi muslim yang berkualitas, berdaya saing, dan berkontribusi positif dalam masyarakat dan bangsa."

Misi:

1. Memberikan pendidikan berkualitas yang holistik, mencakup aspek akademik, agama, sosial, dan keterampilan.
2. Mendorong pengembangan karakter dan kepribadian yang islami, berlandaskan nilai-nilai kejujuran, disiplin, toleransi, dan kerjasama.
3. Menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung untuk memfasilitasi proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.
4. Mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan digital siswa.
5. Membangun kemitraan yang kuat dengan orang tua, masyarakat, dan stakeholders terkait untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan madrasah.
6. Menyelenggarakan program ekstrakurikuler dan kegiatan sosial yang beragam untuk mengembangkan potensi siswa di bidang non-akademik.
7. Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap proses pembelajaran dan pencapaian siswa untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
8. Menumbuhkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap identitas keislaman, budaya, dan bangsa Indonesia dalam diri siswa.

Visi dan misi tersebut menjadi panduan bagi MTs Ma'arif Nu 1 Rawalo dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pendidikan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan dalam menghasilkan generasi muslim yang berkualitas dan berdaya saing.

## **B. Pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo**

### **1. Profil Pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo**

Nama Organisasi: Pramuka MTs Manusara

Nomer Gudex : 15.1271 (pa)

15.1272 (pi)

Visi:

"Menjadi wadah pembentukan karakter siswa yang tangguh, mandiri, dan bertanggung jawab melalui kegiatan pramuka yang berbasis nilai-nilai kepramukaan."

#### Misi:

1. Membangun karakter kepemimpinan siswa melalui kegiatan pengembangan kepemimpinan dalam lingkungan alam terbuka.
2. Menanamkan semangat gotong royong dan kepedulian sosial melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis kepramukaan.
3. Mengembangkan kreativitas dan keterampilan siswa melalui beragam kegiatan eksplorasi alam dan seni budaya.
4. Menumbuhkan rasa cinta akan alam dan lingkungan hidup melalui kegiatan konservasi alam dan pelestarian lingkungan.
5. Mendorong siswa untuk mengembangkan rasa percaya diri dan ketangguhan mental melalui tantangan dan petualangan dalam kegiatan pramuka.
6. Memperkuat jiwa nasionalisme dan rasa kebangsaan melalui kegiatan kepramukaan yang menghargai dan mempromosikan budaya lokal serta kebinekaan

Visi dan misi ini memberikan panduan yang jelas bagi pengembangan program pramuka di MTs Ma'arif NU 1 Rawalo, agar dapat mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan dalam pembentukan karakter siswa.

#### a) Prestasi dan Penghargaan:

Mengikuti beberapa perlombaan dan sering membawa pulang penghargaan-penghargaan yang menjadi kebanggan, terutama bagi keluarga besar MTs Ma'arif NU 1 Rawalo. Hasil dari giatnya mereka berlatih dan kekompakan yang dimiliki oleh seluruh anggota pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo.

“Kami selaku pembina dari para siswa yang mengikuti pramuka, melatih secara rutin hingga benar-benar bisa dalam segala hal yang ada di pramuka saat dilombakan nanti. Berkat berlatih dengan sungguh-sungguh dan tentunya kompak sebagai satu kelompok, membuat kami percaya

bahwa usaha kami tidak akan sia-sia". Ucap Toha Muhsin selaku kepala madrasah.<sup>37</sup>

Kepala sekolah MTs Ma'arif NU 1 Rawalo mengucapkan bahwasannya seluruh anggota pramuka dilatih secara rutin oleh para pembina dengan tujuan mengasah kemampuan siswa dan membekalinya untuk persiapan mengikuti perlombaan.

Awal mula kepramukaan MTs Ma'arif NU 1 Rawalo ditunjuk untuk mewakili kabupaten Banyumas pada tahun 2015, di situlah bakat para anggota pramuka mulai terlihat peningkatannya. Jauh sebelum tahun 2015, kemenangan dalam perlombaan sulit diperoleh oleh kepramukaan MTs Ma'arif NU 1, selain karena organisasi kepramukaannya yang belum terstruktur seperti sekarang, dahulu juga pengasahan bakat atau kemampuan terhadap anggota pramuka kurang di perhatikan. Namun kini seiring berkembangnya zaman dan pengetahuan, para guru dan pembina pramuka mulai menerapkan komunikasi terhadap para anggota pramuka, yang menjadikan kepramukaan MTs Maa'arif NU 1 Rawalo kini lebih maju dan berhasil diakui kemampuan dan bakatnya oleh sekolah lain dan pemerintah. Berikut sebagian dari beberapa prestasi yang diraih oleh anggota pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo:

1. Juara satu tingkat kecamatan pada tahun 2015, dalam perlombaan upacara pembukaan latihan pramuka. Mendapatkan piala dan sertifikat.
2. Juara satu tingkat kabupaten pada tahun 2015, dalam perlombaan PERSIMANU. Mendapatkan piala, sertifikat, dan sejumlah uang.
3. Juara dua tingkat provinsi pada tahun 2018, dalam perlombaan PERSIMANU. Mendapatkan piala dan sertifikat.

---

<sup>37</sup> Wawancara dengan Toha Muhsin, Kepala Madrasah MTs Ma'arif NU 1 Rawalo, 5-Februari-2024, Pukul 09:10

4. Juara satu di Cirebon Pondok Pesantren Kempek (milik K.H Aqil Siroj) tahun 2015, mendapatkan penilaian A+ dari segi kerapihan, keindahan, kebersihan tenda.
5. Juara harapan di tingkat nasional tahun 2022, mewakili provinsi jawa tengah di Lampung, dalam perlombaan Sako Ma'arif Nu. Mendapatkan dua medali perunggu.

b) Kepemimpinan:

1. Kepala Seksi Pembinaan: Listia Nur Fitriani, S.Pd  
Fauzan Zamroni, S.Pd
2. Kepala Seksi Kegiatan : Maria Ulfah, S.Pd



*Gambar 2.12 Foto guru dan pembina pramuka saat selesai melaksanakan apel pramuka*

c) Anggota:

Organisasi pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo memiliki kurang lebih 70 anggota yang aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan dan berkontribusi dalam pengembangan pramuka. Mulai dari kelas tujuh sampai kelas sembilan.

**2. Kegiatan-Kegiatan Di Dalam Kepramukaan MTs Ma'arif NU 1 Rawalo**

- a) Kemah (campoore), anggota pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo kerap mengadakan kemah seperti dalam kegiatan perjumsa (perkemahan jum'at sabtu) atau persami (perkemahan sabtu minggu), dan juga saat melaksanakan lomba-lomba yang mengharuskan para siswa berkemah.

*“Kerja sama dan saling membantu saat pembuatan tenda dan api unggun, dari nol sampai benar-benar berdiri tenda yang layak untuk di tempati kami lakukan secara bersama dan kompak tentunya”.*<sup>38</sup> Ujar Maria Ulfah, selaku kepala seksi kegiatan.



*Gambar 3.12 kegiatan kemah di Agro Karang Penginyongan*

Dari hasil wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa adanya kekompakan yang terjalin antara seluruh anggota pramuka dan pembina pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo, yang mana mereka semua selalu bekerja sama untuk mencapai segala sesuatu yang diinginkan bersama.

- b) Tali Temali, kegiatan tali temali dan juga ilmu pionering diajarkan oleh pelatih kepada semua anggota pramuka MTS Ma'arif NU 1

---

<sup>38</sup> Wawancara dengan Maria Ulfayatun, Sebagai Kepala Seksi Kegiatan Pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo, 24 Januari 2024, Pukul 10:15

Rawalo, karena tali temali dan ilmu *pionering* merupakan hal yang penting dalam kepramukaan, dan juga dapat mengasah keterampilan siswa.

Listia menegaskan “Mengajarkan tali temali dan ilmu *pionering* kami lakukan, guna membekali para siswa. Dari model perangkaian dan pengikatan tali paling dasar hingga metode perangkaian tali yang diikatkan ke tongkat pramuka, seperti saat membuat tandu dan lainnya”.<sup>39</sup>



Gambar 4.12 Kegiatan Tali Temali di Lapangan Kalikulu

Penulis menyimpulkan hasil wawancara di atas membuktikan bahwa, ilmu *pionering* yang diajarkan oleh para pembina kepada para anggota pramuka diberikan dengan cara terstruktur dari materi paling dasar hingga tertinggi. Dan juga selain memberikan materi, pembina juga mengajak seluruh anggota pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo ini mempraktikkan apa yang telah diperoleh dari pembelajaran ilmu *pionering*.

- c) Semaphore, terlihat seluruh anggota pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo mahir dalam menerapkan apa yang telah diajarkan oleh pembina mengenai semaphore. Baik dari sandi morse yang basic

<sup>39</sup> Wawancara dengan Listia Nur Fitriani, Sebagai Kepala Seksi Pembinaan MTs Ma'arif NU 1 Rawalo, 5 Februari 2024, Pukul 10:00

seperti huruf-huruf dan angka-angka, hingga sandi morse yang tergolong sulit seperti kode-kode yang digunakan untuk isyarat.

*“Untuk materi semaphore ini, kami berikan sandi-sandi morsenya terlebih dahulu, supaya para siswa bisa memahami, baru kemudian kami praktikkan terus. Terkadang kami melakukan penilaian untuk semaphore ini, agar kami bisa melihat seberapa jauh kemampuan para anggota pramuka mengerti dan paham akan sandi-sandi dan gerakan-gerakannya”.*<sup>40</sup> *Ucap kepala seksi pembina pramuka, Fauzan Zamroni.*



*Gambar 5.12 Kegiatan semaphore saat ekstrakurikuler pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo*

Dari hasil wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa pembina pramuka ingin semua anggota pramuka mampu menguasai baik dari segi materi maupun saat praktik *semaphore*. Maka dari itu pemberian materi di berikan secara detail, dan melaksanakan praktik secara rutin untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan para anggota pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo.

- d) PBB, anggota pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo bahkan bisa dikatakan mahir dalam melaksanakan kegiatan PBB ini. Karna

<sup>40</sup> Wawancara dengan Fauzan Zamroni, Sebagai Kepala Seksi Pembinaan Pramuka, 17-02-2024, Pukul 14:15

terlihat dari segi kerapihan dan kekompakan saat berbaris sangat baik dan sempat mendapatkan nilai terbaik saat mengikuti perlombaan.

*“Setiap ekstrakurikuler pramuka, pasti dari kami para pelatih selalu melakukan kegiatan PBB. Agar tetap terjaga kerapihan dan kekompakannya, terutama saat mengikuti perlombaan-perlombaan yang terkadang ada penilaian tersendiri untuk PPB-nya” ucap Fauzan Zamroni.<sup>41</sup>*



*Gambar 6.12 Pelatihan pbb pada anggota baru kelas 7 saat ekstrakurikuler pramuka*

Dari jawaban wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa pentingnya melaksanakan PBB secara rutin untuk mempertahankan kerapihan dan kekompakan.

- e) Outbound, kegiatan yang dilakukan di alam ini kerap di lakukan oleh anggota pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo. Melakukan kegiatan seperti jelajah alam, mencari jejak, pengenalan lingkungan, dan terkadang juga diselingi dengan permainan-permainan yang menyenangkan. Seluruh anggota pramuka pergi ke hutan di desa

---

<sup>41</sup> Wawancara dengan Fauzan Zamroni, Sebagai Kepala Seksi Pembinaan Pramuka, 17-02-2024, Pukul 14:15

Kalikulu, yang terbilang masih asri, banyak kebun-kebun kosong, dan tentunya bisa dijadikan sebagai tempat outbound.

*“Untuk kegiatan outbound ini kami lakukan dalam jarak waktu yang renggang, jadi hanya kadang-kadang saja kami melakukan outbound. Mengingat bahwa outbound bukanlah sebuah kegiatan yang enteng karna harus benar-benar menyatu dengan alam, jadi harus melakukan banyak persiapan. Kami pernah beberapa kalimelaksanakan kegiatan outbound di desa Kalikulu, tentunya bukan tanpa alasan kami memilih desa tersebut. Dengan berbagai pertimbangan dari hasil survey, memang desa Kalikulu yang cukup memadai untuk kegiatan outbound, mulai dari desanya yang masih asri, lokasi outbound yang dekat dengan sumber air, dan aman untuk melakukan berbagai kegiatan disana.”<sup>42</sup> Jelas Maria Ulfayatun.*



*Gambar 7.12 Persiapan kegiatan outbound*

- f) Pengabdian masyarakat, kegiatan seperti baksos pernah dilakukan oleh anggota pramuka Mts Ma'arif NU 1 Rawalo. Seperti sedikit berbagi, dan membantu masyarakat yang membutuhkan pertolongan. Biasanya kegiatan seperti ini di lakukan satu tahun

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan Maria Ulfayatun, Sebagai Kepala Seksi Kegiatan Pramuka MTs Ma'arif Nu 1 Rawalo, 17-02-2024, Pukul 15:10

sekali, ketika rekapan uang kas ada sisa, maka di gunakan untuk bakti sosial kecil-kecilan.

*“Berebel uang kas yang pada saat itu ada lebih, kami pergunakan uang tersebut untuk membeli sedikit sembako dan kami bagikan kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan.” Ucap Listia Nur Fitriani.<sup>43</sup>*



*Gambar 8.12 Pemberian bansos kepada wali murid yang kurang mampu*

Penulis menyimpulkan bahwa hasil dari wawancara di atas yaitu para pembina dan anggota pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo memanfaatkan sisa uang kas yang ada untuk baksos dan di bagikan kepada wali murid yang kurang mampu.

- g) Pelantikan anggota, seperti sekolah pada umumnya MTs Ma'arif NU 1 Rawalo juga melakukan pelantikan anggota guna memenuhi persyaratan naik jabatan. Mengetes pengetahuan dan kemampuan siswa seputar kepramukaan yang telah diajarkan, dengan cara diberi pertanyaan dan melaksanakan praktik kegiatan seperti PBB, semaphore, dan lainnya.

<sup>43</sup> Wawancara dengan Listia Nur Fitriani, Sebagai Kepala Seksi Pembinaan Pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo, 17-02-2024, Pukul 14:00

*“Salah satu syarat naik pangkat dalam pramuka, kami sebagai pembina melakukan pelantikan guna mengukur kemampuan anggota”<sup>44</sup>*



*Gambar 9.12 Pelantikan kenaikan jabatan*

### **C. Komunikasi Organisasi Dalam Kegiatan Pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo**

#### **1. Peran Komunikasi Organisasi**

Komunikasi organisasi dalam pramuka memiliki peran yang sangat penting dalam memfasilitasi koordinasi, penyampaian informasi, membangun hubungan yang kuat antara anggota, serta mempromosikan nilai-nilai dan tujuan Pramuka. Seluruh anggota dewan ambalan pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo rutin melakukan rapat bersama para guru guna membahas kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan, merancang peningkatan-peningkatan, dan membahas beberapa hal yang perlu didiskusikan bersama. Ada beberapa jenis teori komunikasi organisasi dalam buku karya Dr. Irene Silviani, namun peneliti menemukan dua teori dari buku tersebut yang cukup cocok

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan Listia Nur Fitriani, Sebagai Kepala Seksi Pembinaan Pramuka MTs Ma'arif Nu 1 Rawalo, 17-02-2024, Pukul 14:00

dengan komunikasi organisasi yang dilakukan oleh anggota pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo ini, yakni:

- a) Teori Public Relation, dalam teori ini Ron Ludlow menyatakan upaya yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan secara utuh oleh suatu organisasi. Peneliti menemukan hal ini di dalam kepramukaan MTs Ma'arif NU 1 Rawalo. Yang mana seluruh anggota dan pembinanya selalu melaksanakan segala sesuatu secara terencana, yang tentu sebelumnya sudah dirancang dan disepakati oleh seluruh anggota dan juga para guru yang terlibat dalam kepramukaan.
- b) Teori Kepemimpinan, teori ini menyebutkan bahwa seorang pemimpin dalam suatu organisasi merupakan sosok yang penting untuk membantu anggota memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan kelompok secara bersama. Disini peneliti merasa bahwa teori ini ada pada sistem kepramukaan MTs Ma'arif NU 1 Rawalo, karena terlihat dari sikap para pembina pramuka yang mengayomi seluruh anggota pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo dan cara dari para pembina membimbing, mengikuti keinginan anggota, membuat anggota merasa terbantu dan terpenuhi segala kebutuhannya. Menjadikan peneliti yakin bahwa teori kepemimpinan ini ada pada komunikasi organisasi yang diterapkan dalam kepramukaan MTs Ma'arif NU 1 Rawalo.

Seperti yang sudah tertera pada bab dua, disana terdapat beberapa macam jenis peran, maka disini peneliti menyimpulkan bahwa terdapat beberapa jenis peran utama dari komunikasi organisasi. Berikut adalah beberapa peran utama komunikasi organisasi dalam kegiatan pramuka di MTs Ma'arif NU 1 Rawalo:

## 2. Peran Dalam Konteks Organisasi atau Tim

### a) Penyampaian Informasi

Komunikasi organisasi membantu dalam menyampaikan informasi penting tentang kegiatan, acara, perubahan kebijakan, dan

instruksi kepada seluruh anggota pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo. Kegiatan ini memastikan bahwa semua anggota Pramuka terinformasi dengan baik tentang apa yang terjadi dalam organisasi.

b) Koordinasi Kegiatan

Koordinasi antara unit, kelompok, atau individu dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pramuka. Memerlukan peranan dari komunikasi organisasi. Penerapan komunikasi organisasi ini membantu memastikan bahwa semua anggota pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo terlibat secara efektif dalam kegiatan organisasi dan mencapai tujuan bersama.

c) Pengembangan Hubungan

Komunikasi organisasi yang dilakukan oleh anggota pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo ini memainkan peran penting dalam membangun dan memelihara hubungan yang kuat antara anggota pramuka, pemimpin, dan pihak-pihak lain yang terlibat. Hal ini dapat menciptakan lingkungan di mana kolaborasi dan kerjasama dapat berkembang.

d) Promosi Nilai-Nilai Pramuka

Komunikasi organisasi juga digunakan oleh anggota pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo untuk mempromosikan nilai-nilai pramuka seperti kejujuran, kerjasama, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan. Melalui komunikasi yang efektif, nilai-nilai ini diterapkan dalam aktivitas sehari-hari anggota pramuka.

e) Pengambilan Keputusan

Penerapan komunikasi organisasi membantu dalam proses pengambilan keputusan dengan memfasilitasi diskusi, perdebatan, dan pertukaran ide di antara anggota pramuka dan pemimpinnya. Ini memungkinkan untuk mencapai konsensus dan membuat

keputusan yang terbaik untuk kepramukaan di MTs Ma'arif NU 1 Rawalo.



### 3. Peran Dalam Interaksi Sosial

#### a) Penyelesaian Konflik

Kepramukaan MTs Ma'arif NU 1 Rawalo juga menerapkan komunikasi organisasi yang berperan dalam menyelesaikan konflik antara anggota pramuka dengan cara memfasilitasi dialog, negosiasi, dan penyelesaian masalah secara konstruktif. Hingga terselesaikan seluruh permasalahannya dengan baik.

Dengan demikian, komunikasi organisasi yang di terapkan oleh anggota pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo memainkan peran kunci dalam memastikan kelancaran dan efektivitas pramuka sebagai organisasi pendidikan non-formal yang bertujuan untuk membentuk karakter dan keterampilan kepemimpinan generasi muda.

### 4. Komunikasi Organisasi MTs Ma'arif Nu 1 Rawalo

MTs Ma'arif NU 1 Rawalo terutama dalam bidang kepramukaannya telah menerapkan sistem komunikasi organisasi sesuai dengan beberapa teori yang tertulis pada bab dua. Tentunya bukan tanpa alasan bagi seluruh anggota dan guru pembina pramuka, menerapkan beberapa teori komunikasi organisasi. Mencapai keinginan dan tujuan bersama merupakan salah satu alasan mereka menerapkan teori komunikasi organisasi ini.

*“Kami menerapkan adanya komunikasi dengan organisasi pramuka ini, dengan harapan agar pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo ini semakin berjaya, dikenal oleh banyak masyarakat luar karna prestasi dan bakatnya, dan juga mewujudkan cita-cita kami semua untuk kepramukaan di MTs Ma'arif NU 1 Rawalo ini”.*<sup>45</sup> Ucap Listia Nur Fitriani.

Komunikasi organisasi dalam pramuka di MTs Ma'arif NU 1 Rawalo dapat dilaksanakan melalui berbagai cara, baik online maupun offline, termasuk:

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan Listia Nur Fitriani, Sebagai Kepala Seksi Pembinaan Pramuka MTs Ma'arif Nu 1 Rawalo, 17-02-2024, Pukul 14:15.

### 1. Rapat dan Pertemuan

Pengurus pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo dapat mengadakan rapat reguler untuk membahas berbagai hal terkait kegiatan pramuka, seperti persiapan perkemahan, rencana kegiatan, dan evaluasi hasil kegiatan sebelumnya. Melalui zoom atau google meet, para pengurus dan pembina pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo melaksanakan rapat. Rapat online ini di adakan ketika situasi dan kondisi yang kurang memungkinkan, sehingga dipilihlah jalur online supaya tetap terlaksana rapat dengan kondusif.

*“Kalau untuk rapat, kami lebih sering offline, namun pernah beberapa kali online karena cuaca yang tidak mendukung saat itu. Tetapi jika secara online ternyata kurang kondusif seperti gangguan signal, kami akan melaksanakan rapat ulang melalui whatsapp atau di hari esoknya secara offline”.*<sup>46</sup>

### 2. Grup Chat atau Media Sosial

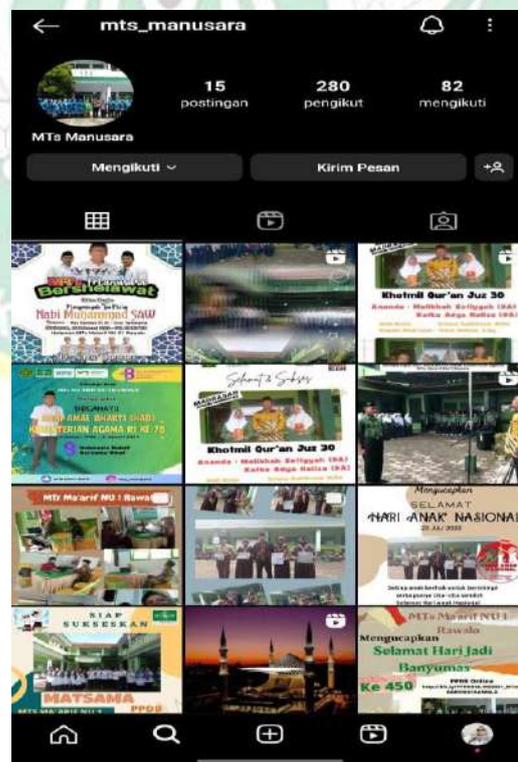
Penggunaan grup chat atau platform media sosial dapat memudahkan komunikasi antara anggota pramuka dan pengurus pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo. Pengurus dapat mengirimkan informasi tentang jadwal kegiatan, perubahan rencana, dan pengumuman penting lainnya melalui grup ataupun melalui media sosial agar dapat dengan cepat disebarkan, dan para anggota dapat menerimanya dengan mudah.

---

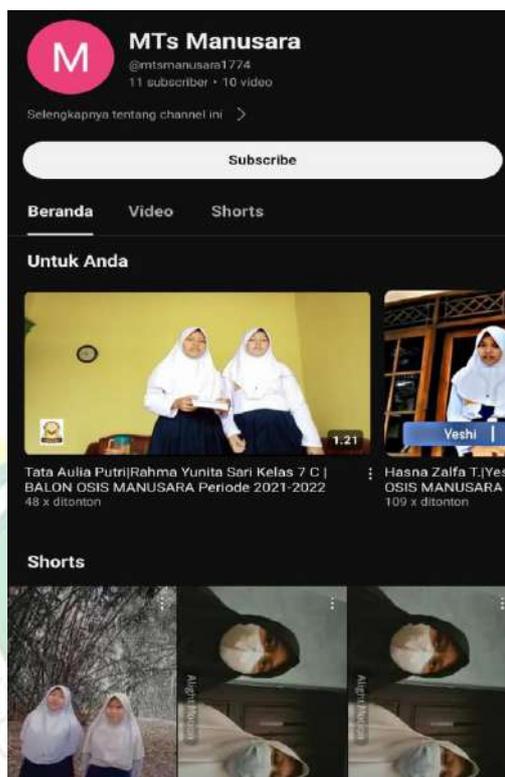
<sup>46</sup> Wawancara dengan Listia Nur Fitriani, Sebagai Kepala Seksi Pembina Pramuka Mts Ma'arif NU 1 Rawalo, 17-02-2024, Pukul 14:45



Gambar 10.12 Akun facebook MTs Ma'arif NU 1 Rawalo



Gambar 11.12 Akun instagram MTs Ma'arif NU 1 Rawalo



Gambar 12.12 Akun youtube MTs Ma'arif NU 1 Rawalo

*“Untuk media sosial, kami ada instagram, facebook, dan youtube. Di situ kami sering membagikan informasi-informasi terbaru dari segi kepramukaan maupun secara keseluruhan informasi seputar MTs Ma'arif NU 1 Rawalo”.*<sup>47</sup> T tutur Maria Ulfayatun.

### 3. Surat atau Pamflet

Pengurus pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo terkadang membuat pemberitahuan tertulis seperti surat atau pamflet yang dapat dikirimkan kepada anggota pramuka dan orang tua untuk memberikan informasi tentang kegiatan mendatang, persyaratan, atau permintaan partisipasi.

*“Untuk pemberitahuan tertulis, kami selaku pengurus memilih surat undangan dan pamflet sebagai media pemberitahuan. Undangan kami tujukan untuk wali murid, sedangkan pamflet lebih kami tujukan untuk anggota*

<sup>47</sup> Wawancara dengan Maria Ulfayatun, Sebagai Kepala Seksi Kegiatan MTs Ma'arif NU 1 Rawalo, 17-02-2024, Pukul 15:30

*pramuka yang terkadang kami kirim lewat grup ataupun kami posting di media sosial”.*<sup>48</sup> Ucap Lulu Khansa

#### 4. Pelatihan dan Kegiatan Langsung

Selain komunikasi formal, komunikasi informal juga berperan penting dalam organisasi pramuka di MTs Ma’arif NU 1 Rawalo. Pelatihan, kegiatan lapangan, atau sesi kerja sama dalam pengaturan kemah dapat menjadi kesempatan bagi anggota pramuka untuk berinteraksi, berdiskusi, dan membangun hubungan. Dari keadaan yang terjadi di atas, penulis melihat bahwa adanya kekompakan dan solidaritas yang sangat kuat antara seluruh anggota pramuka MTs Ma’arif NU 1 Rawalo.

*“Terjalannya komunikasi yang baik di dalam organisasi pramuka ini, membuat para siswa memiliki jiwa solidaritas dan kekompakan yang kuat. Hal ini sangat berpengaruh dalam terlaksananya kegiatan pramuka, yang cenderung utamanya kelompokan”.*<sup>49</sup>

#### 5. Email

Penggunaan email bisa menjadi cara efektif untuk mengirimkan informasi kepada anggota dan pengurus pramuka MTs Ma’arif NU 1 Rawalo ([mts\\_tipar@yahoo.com](mailto:mts_tipar@yahoo.com)). Cara ini terkadang digunakan untuk pengumuman penting, pengiriman formulir, atau untuk berkomunikasi dengan pengurus pramuka.

*“Pengiriman informasi terbaru terkait kepramukaan melalui e-mail terkadang kami lakukan kepada segenap pengurus pramuka MTs Ma’arif NU 1 Rawalo. Namun karna sekarang sudah ada yang lebih efisien yakni grup whatsapp, kami lebih sering mengirimkan informasi-informasi terbaru melalui grup whatsapp tersebut”.*<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Lutfia Khansa, Sebagai Dewan Penggalang Pramuka MTs Ma’arif NU 1 Rawalo, 17-02-2024, Pukul 16:10

<sup>49</sup> Wawancara dengan Fauzan Zamroni, Sebagai Kepala Seksi Pembinaan Pramuka, 17-02-2024, Pukul 16:30

<sup>50</sup> Wawancara dengan Maria Ulfayatun, Sebagai Kepala Seksi Kegiatan MTs Ma’arif NU 1 Rawalo, 17-02-2024, Pukul 16:30

## 6. Sosialisasi dan Acara Khusus

Acara-acara khusus seperti pawai pramuka, perayaan ulang tahun pramuka, atau pertemuan bersama dengan unit pramuka lainnya di tingkat kecamatan, kabupaten, atau provinsi, bahkan tingkat nasional dapat menjadi kesempatan bagi anggota pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan unit pramuka dari berbagai daerah.

*“Ketika ada kegiatan seperti pertemuan dengan unit pramuka dari sekolah lain, kami selaku guru pembina membiarkan anggota pramuka dari Mts Ma'arif NU 1 Rawalo ini berinteraksi dan bersosialisasi dengan anggota pramuka dari sekolah lainnya. Selain nantinya akan menambah relasi, membiarkan anak-anak berinteraksi dengan anggota pramuka lain bisa melatih cara anak-anak berkomunikasi dengan baik”.*<sup>51</sup>

Dari semua hasil wawancara di atas mengenai komunikasi organisasi yang ada di MTs Ma'arif NU 1 Rawalo, peneliti menyimpulkan bahwa para anggota dan pembina pramuka menerapkan komunikasi organisasi melalui berbagai cara, baik secara tatap muka maupun melalui pesan grup atau media lainnya, dengan tujuan supaya semua informasi maupun rencana tersampaikan dan terstruktur.

### D. Bakat Siswa MTs Ma'arif NU 1 Rawalo

Poin plus dalam gerakan pramuka, sering kali membawa manfaat yang luas bagi perkembangan anggota pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo. Ada beberapa siswa MTs Ma'arif NU 1 Rawalo yang merasa menemukan bakat barunya ataupun yang memang sedari dulu sudah memiliki bakat tersebut, namun setelah mengikuti pramuka bakatnya semakin terasah.

Terlihatnya peningkatan bakat yang terjadi pada siswa MTs Ma'arif NU 1 Rawalo membuat nama sekolah ini semakin dikenal. Awal mula bakat para anggota pramuka dilihat dan diakui kemampuannya pada tahun 2015, di mana pada tahun itu pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo mengikuti perlombaan PERGAMANAS (Perkemahan Penggalang Ma'arif Nasional)

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan Maria Ulfayatun, Sebagai Kepala Seksi Kegiatan MTs Ma'arif NU 1 Rawalo, 17-02-2024, Pukul 16:30

dipilih untuk mewakili kabupaten Banyumas di Cirebon, dan mendapatkan juara umum. Pada tahun-tahun sebelumnya pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo ini biasanya hanya mengikuti perlombaan tingkat kecamatan atau kabupaten saja dan untuk mendapatkan juara itu sulit, karena harus bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya yang notabennya memiliki bekal dan persiapan secara matang. Dan sekarang kepramukaan MTs Ma'arif NU 1 Rawalo sudah semakin maju karena bakat yang dimiliki para siswa berhasil mengalahkan bakat siswa sekolah lain dalam kepramukaan.

Dari banyaknya ekstrakurikuler yang ada di MTs Ma'arif NU 1 Rawalo, hampir semua anak pramuka itu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Selain karena keinginan dari diri sendiri, ada juga yang mengikuti ekstrakurikuler lain karena terdorong oleh keadaan, misal seperti saat ada lomba pramuka dan MTs Ma'arif NU 1 Rawalo ingin menampilkan seni kentongan, maka beberapa anggota pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo ini juga ikut berlatih kentongan. Namun dari adanya dorongan ini, para siswa merasa memiliki bakat baru.

*“Hampir semua ekstrakurikuler yang ada disini itu anak pramuka mengikutinya, tapi ada juga ada juga yang bukan anak pramuka. Kaya anak kelas sembilan yang memutuskan buat ngga lanjut ekstrakurikuler pramuka, tapi masih ikut ekstrakurikuler lainnya”<sup>52</sup>*  
jelas Listia Nur Fitriani.

Peneliti menemukan salah satu murid yang sangat mengakui pertumbuhan bakatnya setelah mengikuti pramuka.

*“Bagi saya pribadi yang dulunya termasuk pendiam, pemalu, ya introvert gitu. Kini saya dan bahkan beberapa orang luar rumah merasa bahwa saya yang sekarang lebih percaya diri. Dari adanya dorongan dari pramuka, ada beberapa bakat baru yang saya miliki. Dan saya merasa sangat beruntung bisa berada dititik sekarang ini, sudah bukan lagi menjadi seseorang yang introvert dan ngga ada kemampuan apapun”<sup>53</sup>* ucap Lulu Khansa.

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan Listia Nur Fitriani, Sebagai Kepala Seksi Pembina Pramuka Mts Ma'arif NU 1 Rawalo, 17-02-2024, Pukul 14:45

<sup>53</sup> Wawancara dengan Lutfia Khansa, Sebagai Dewan Penggalang Pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo, 17-02-2024, pukul 16:10

Dari banyaknya jenis bakat yang sudah peneliti tulis di dalam bab dua, dan setelah peneliti melakukan wawancara serta observasi lebih dalam lagi, peneliti menemukan beberapa bakat siswa dari anggota pramuka yang tergolong kedalam jenis bakat skolastik, bakat verbal, dan jenis bakat relasi ruang. Berikut adalah beberapa bakat yang diperoleh atau yang mengalami peningkatan setelah mengikuti kegiatan pramuka di MTs Ma'arif NU 1 Rawalo:

#### 1. Bakat Skolastik

##### a) Bakat Kepemimpinan

Pramuka sering kali memberikan kesempatan bagi anggotanya untuk memimpin, baik dalam skala kecil seperti dalam tim atau kelompok, maupun dalam skala yang lebih besar seperti dalam kegiatan camp atau perkemahan. Dari adanya kesempatan ini, hampir seluruh anggota pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo merasa bahwa jiwa kepemimpinannya tumbuh. Menjadi lebih tegas dan sigap dalam memimpin apapun, baik untuk memimpin dalam kegiatan sekolah maupun luar sekolah.

Peneliti menemukan satu anak yang memiliki jiwa kepemimpinan tidak hanya di sekolah saja, namun ia juga dipercaya menjadi pemimpin suatu organisasi diluar sekolah, Shandy Qisthi Saffanah merupakan salah satu siswa yang memiliki jiwa kepimpinan bagus hingga ia terpilih menjadi ketua IPPNU di desanya.

*“Shandy yang dulunya ikut pramuka cuma sekedar ikut, jadi anggota yang pasif, ngga berkontribusi apapun dalam organisasi. Alhamdulillah satu tahun kemaren ini, waktu Shandy kelas delapan awal mulai merasa tumbuh jiwa kepemimpinannya, dari situ Shandy terus meningkatkan jiwa kepemimpinan ini, ngga hanya disekolah tapi juga di dalam organisasi IPPNU yang Shandy ikuti di rumah. Kelas sembilan ini Shandy dipercaya untuk menjadi ketua IPPNU, dengan alasan Shandy mampu memimpin banyak orang,*

*seperti itu kata temen-temen IPPNU yang memilih Shandy”.*<sup>54</sup>

b) Kemampuan Memecahkan Masalah

Kegiatan Pramuka, terutama di alam terbuka, sering kali menantang anggotanya untuk menemukan solusi kreatif untuk masalah yang timbul, yang memperkuat keterampilan pemecahan masalah mereka. Peneliti melihat bahwa anggota pramuka MTs Ma'arif Nu 1 Rawalo juga hampir semua memiliki kemampuan yang satu ini, memecahkan masalah dalam kelompok, masalah dalam diri sendiri, atau bahkan membantu memecahkan masalah orang lain. Disini peneliti mencoba bertanya kepada salah satu anggota pramuka, bagaimana cara dia dalam menyelesaikan masalah, dan ternyata cara yang mereka gunakan sangat baik.

*“Kalau untuk penyelesaian masalah kaya masalah dalam pramuka baik itu antar anggota ataupun antar pengurus pramuka, saya lebih memilih cara diskusi. Karna ini bukan masalah yang hanya berhubungan dengan satu orang, jadi perlu yang komunikasi, dibicarakan baik-baik dan dicari jalan keluarnya, kemudian disepakati untuk keluar dari masalah ini lewat jalan yang kita semua pilih”.*<sup>55</sup>

2. Bakat Verbal

a) Kemampuan Berkomunikasi (*Public Speaking*)

Pramuka membantu dalam pengembangan keterampilan komunikasi, baik dalam berbicara di depan umum, berkomunikasi dengan anggota tim, maupun dalam menyampaikan pesan dan pendapat dengan jelas dan efektif. Banyak siswa yang merasa senang karna bisa mempraktikkan bakat barunya, yakni *public speaking* yang mana mereka bisa mempraktikkan bakatnya ini baik dalam organisasi sekolah maupun luar sekolah.

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan Shandy Qisthi, Sebagai Anggota Pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo, 02-03-2024, Pukul 15:30

<sup>55</sup> Wawancara dengan Lutfia Khansa, Sebagai Dewan Penggalang Pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo, 17-02-2024, Pukul 16:10

Peneliti mengambil satu sample hasil wawancara dari beberapa siswa, yakni hasil wawancara dengan Tangguh Rizal. Ia merasa adanya peningkatan dari kemampuannya yang memang sedari dulu gemar berkomunikasi.

*“Untuk kemampuan berkomunikasi sendiri memang bagi saya, saya sudah memiliki itu dari kecil, saya memang pribadi yang suka ngobrol, bertukar pendapat, bahkan menanyakan hal-hal belum terpikirkan sebelumnya, jai selalu ada topik baru dalam kehidupan saya. Namun setelah mengikuti pramuka di MTs Ma’arif NU 1 Rawalo ini kemampuan berkomunikasi saya meningkat. Apalagi dengan dijadikannya saya sebagai ketua gudep, yang tentu secara tidak langsung itu memaksa saya untuk menguasai bakat public speaking ini”.*<sup>56</sup> Ucap Tangguh Rizal.

#### b) Kemampuan Kerja Tim

Anggota Pramuka sering belajar bekerja sama dalam tim untuk mencapai tujuan bersama, membangun kepercayaan satu sama lain, dan menghargai kontribusi setiap anggota. Begitupun dalam kepramukaan di MTs Ma’arif NU 1 Rawalo yang mewajibkan seluruh anggotanya bisa memiliki bakat kerjasama dalam tim. Peneliti berhasil mewawancarai satu anggota yang dia sendiri mengakui bahwa dulunya ia merupakan seseorang yang *introvert*, namun kini ia berhasil memperlihatkan kepercayaan dirinya.

*“Saya yang dulunya merasa tidak percaya diri dan sama sekali tidak pernah berkontribusi dalam hal apapun di dalam kelompok, karna jiwa introvert yang cukup berlebihan itu membuat saya tidak bisa hidup ditengah-tengah kelompok. Seperti yang tadi saya bilang, bahwasannya kini saya sudah lebih percaya diri dan aktif dalam berbagai kegiatan kelompok dan tentunya sekarang saya bisa bekerja dalam tim. Kemampuan ini saya rasa tumbuh karna adanya dorongan dari kepramukaan Mts Ma’arif NU 1 Rawalo ini yang membuat saya merasa, mau ngga mau ya harus mau”.*<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan Tangguh Rizal, Sebagai Dewan Penggalang Pramuka MTs Ma’arif NU 1 Rawalo, 02-03-2024, Pukul 16:10

<sup>57</sup> Wawancara dengan Lutfia Khansa, Sebagai Dewan Penggalang Pramuka MTs Ma’arif NU 1 Rawalo, 17-02-2024, Pukul 16:10

### 3. Bakat Relasi Ruang

#### a) Kemampuan Bersosialisasi dan Empati

Melalui berinteraksi dengan anggota lain dalam pramuka, individu dapat mengembangkan keterampilan sosial, empati, dan rasa hormat terhadap orang lain. Terlihat banyak anggota pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo ini kerap berinteraksi dengan baik kepada masyarakat sekitar sekolah, baik itu menyapa, berbincang, atau bahkan menolong hal-hal kecil. Dari hal ini peneliti melihat adanya rasa empati dan jiwa sosial yang dimiliki oleh anggota pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo.

*“Mengajarkan dan juga mencontohkan tentang bersosialisasi dan berempati, kami lakukan sejak dulu. Dan alhamdulillah para siswa disini memiliki bakat bersosialisasi dan rasa empati yang tinggi. Ramah, sopan, dan suka menolong itu menjadi suatu hal yang kami rasa perlu ditanamkan kepada semua siswa”<sup>58</sup>. Ucap Kepala Madrasah.*

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan Toha Muhsin, Sebagai Kepala Sekolah Mts Ma'arif NU 1 Rawalo, 17-02-2024, Pukul 16:00

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa, hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya komunikasi organisasi yang diterapkan oleh pembina dan anggota pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo ini memiliki peran membangun dan juga sebagai pedoman dalam peningkatan bakat siswa. Yang mana telah terbukti dengan banyaknya piala, medali, serta sertifikat yang diperoleh dari berbagai perlombaan dalam berbagai kegiatan, khususnya kegiatan pramuka.

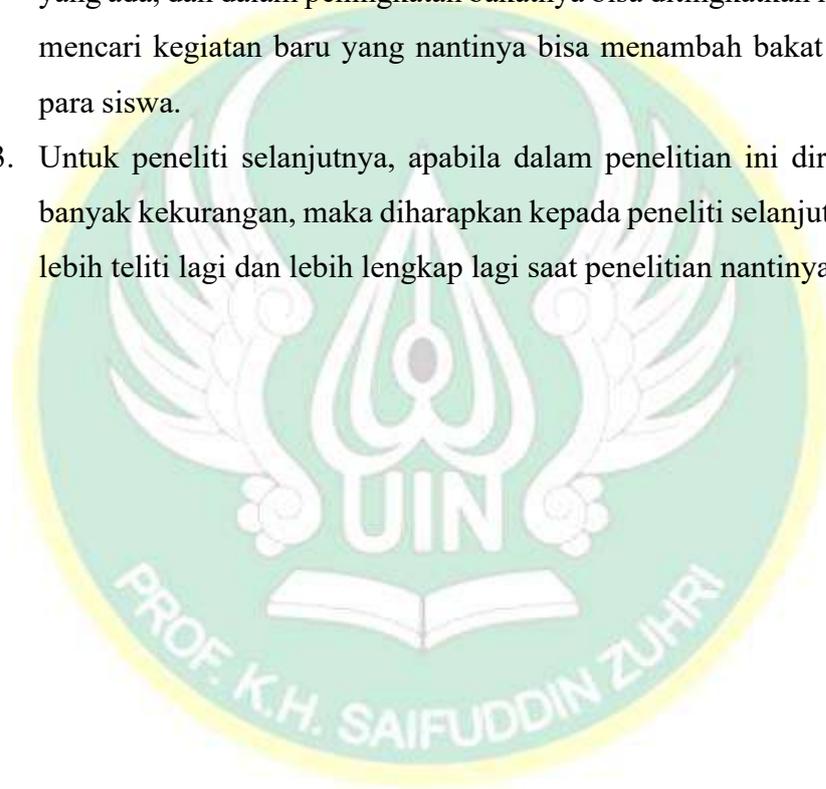
Dengan menerapkan dua dari beberapa jenis teori komunikasi organisasi yang ada menurut buku komunikasi organisasi dari Dr. Irene Silviani. Yang diterapkan oleh seluruh anggota pramuka dan para pembinanya yakni dari teori komunikasi organisasi kepemimpinan dan teori komunikasi organisasi *public relation*.

Adapun alasan serta tujuan para pembina menerapkan dua teori tersebut kepada para anggotanya. Penerapan teori komunikasi organisasi kepemimpinan dilakukan dengan tujuan memenuhi kebutuhan, serta mengayomi seluruh anggota pramuka agar tercapainya tujuan bersama, dengan alasan para pembina merasa para anggota pramuka masih membutuhkan peran pembina untuk mengayomi mereka. Adapun tujuan dan alasan dalam penerapan teori komunikasi organisasi *public relation*, yaitu untuk merencanakan suatu keinginan dan menyepakatinya secara bersama untuk kepentingan pramuka yang dilakukan oleh anggota, pengurus, dan pembina pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo.

#### **B. SARAN-SARAN**

Penulis memiliki beberapa saran yang ingin disampaikan dalam penelitian ini, yang diharapkan dapat berguna bagi pembaca yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk admin yang memegang akun media sosial MTs Ma'arif NU 1 Rawalo, sebaiknya lebih ditingkatkan lagi keaktifannya dalam membagikan informasi ataupun membagikan momen-momen penting yang ada di MTs Ma'arif NU 1 Rawalo. Tidak hanya di akun *facebook* tapi juga di akun *instagram* dan juga akun *youtube* dan juga akun *youtube* yang mana kedua akun tersebut masih sedikit postingannya.
2. Untuk kepramukaan Mts Ma'arif NU 1 Rawalo, akan lebih baik lagi jika menerapkan beberapa teori lainnya dari teori komunikasi organisasi yang ada, dan dalam peningkatan bakatnya bisa ditingkatkan lagi seperti mencari kegiatan baru yang nantinya bisa menambah bakat baru bagi para siswa.
3. Untuk peneliti selanjutnya, apabila dalam penelitian ini dirasa masih banyak kekurangan, maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih teliti lagi dan lebih lengkap lagi saat penelitian nantinya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Badwi, Pengaruh Bakat Dalam Pencapaian Prestasi Belajar, Volume 4, Nomor 2, Juli 2018.
- Anggreyni Sarah, Ismail, Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Mobuya Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolang Mongondow, Vol. 1, No. 2, 2021.
- Asriadi, *Komunikasi Efektif Dalam Organisasi*, Vol.2, No.1, 2020
- Bahrudin, Prinsip-Prinsip Komunikasi Dalam Hadits Nabi, *Jurnal ilmu dakwah*, Vol.4 No.11, Januari-Juni 2008.
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003) hal. 83.
- Bruke, Charles, *Inside The Minds Of Winners*, hal.47, th. 2018.
- Damanik, Aprilinda, *Komunikasi Kelompok Dalam Meningkatkan Kualitas Kerja Team Redaksi Bidang Berita Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sumatera Utara Di Medan*, Volume 2, Nomor 348/XII/Pasca-UDA/ Desember 2018 : 1 – 272.
- Damayanti Desi, Ulfi, *Jenis-Jenis Komunikasi*, Vol. 02, No. 03, Juli 2021.  
<https://tafsirq.com/4-an-nisa/ayat-148>
- Irene Silviani, *Komunikasi Oerganisasi*, Scopino Media Pustaka, 23 april 2020, hal.88
- Ismail, Munib, Mohammad, Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik, Vol 1, No 1, 2021.
- Kusumawati Intan, Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Kepramukaan, Vol.3 No.1, Januari 2012.
- Magdalena Ina, Ramadanti Fitri, Rossatia Nurul, Upaya Pengembangan Bakat Atau Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Melalui Ekstrakurikuler, *Jurnal Pendidikan dan Sains Volume 2*, Nomor 2, Agustus 2020.
- Megi, Daisy, DKK, Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga, Vol.20, No.3, 2020.
- Mulawarman, Yeni, Komunikasi Organisasi Pada Dinas Perijinan Kota Yogyakarta Untuk Meningkatkan Pelayanan, *Jurnal Makna* Vol. 5 No. 1

- Ningrum, Erick, Fajrie, Faktor-Faktor Pembentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka, Vol.3, No.1, 2020.
- Noho, Sebe, DKK Manajemen Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tidore, *Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 12 (2), 2022.
- NU Online, QS An-Nisa (148), Hal.102
- Nurdiana, Nurris Sa'adah, Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler, Volume 2, Nomor 2, Desember 2021.
- Nurhuda, Abid, Peran Dan Kontribusi Islam Dalam Dunia Ilmu Pengetahuan, *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2022.
- Rahma, Setiawan Sigit, Komunikasi Organisasi dalam Fenomena Perubahan Organisasi di Lembaga Penelitian dan Pengembangan, *Jurnal Pekommas*, Vol. 5 No. 1, April 2020.
- Sabri, Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar*, (Padang: PT. Ciputat Press, 2007), halaman 35
- Saputri Nurdiana, Sa'adah, *Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, Volume 2, Nomor 2, Desember 2021.
- Sarkonah, *Aku Cinta Pramuka Edisi 1*, (Jakarta : Arya Duta, 2015), hal. 4
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta), Hal 427.
- Syaifudin Muhammad, Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa, *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, Vol. III, (1) 2021.
- Wardah, Luthfi Nur, Implementasi Kegiatan Gerakan Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Anggota Gerakan Pramuka Di Sekolah Dasar, Vol.2, No.1, 2023.
- Winangsih Rahmi, Sihabudin, *Komunikasi Antar Manusia*, Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNTIRTA, 2008 hal.10.
- Yusuf, Muri “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*”(Jakarta : Kencana, 2014 : 407 – 408.
- Megi, Daisy, DKK, Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga, Vol. 20, No.3, 2020.

- Nurhuda, Abid, Peran Dan Kontribusi Islam Dalam Dunia Ilmu Pengetahuan, *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2022.
- Roma Aristiyanto, *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Madrasah di Indonesia pada Era Modern*, *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan (JIMPIAN)*, Vol. 3 No. 2 (2023): 101—108
- Sabri, Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar*, (Padang: PT. Ciputat Press, 2007), hal. 35
- Sari, Y., Zaini, M., & Laili, N. (2020). Eksistensi Madrasah di Era Kontemporer Perspektif Ilmu Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Qiyam*, 1(2), 83—90.
- Sirojudin, A. (2019). Manajemen Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 6(2), 204219. <https://doi.org/10.36835/modeling.v6i2.162>
- Wawancara dengan Fauzan Zamroni, Sebagai Kepala Seksi Pembina Pramuka, Pada Tanggal 17 Februari 2024.
- Wawancara dengan Listia Nur Fitriani, Sebagai Kepala Seksi Pembina Pramuka Pada Tanggal 17 Februari 2024.
- Wawancara Dengan Luthfia Khansa, Sebagai Dewan Penggalang Pramuka, Pada Tanggal 17 Februari 2024.
- Wawancara Dengan Maria Ulfayatun, Sebagai Kepala Seksi Kegiatan, Pada Tanggal 17 Februari 2024.
- Wawancara Dengan Shandy Qisthi, Sebagai Anggota Pramuka, Pada Tanggal 2 Maret 2024.
- Wawancara Dengan Tangguh Rizal, Sebagai Dewan Penggalang Pramuka, Pada Tanggal 17 Februari 2024.
- Wawancara Dengan Toha Muhsin, Sebagai Kepala Madrasah, Pada Tanggal 5 Februari 2024.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### PEDOMAN WAWANCARA

#### PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM KEGIATAN PRAMUKA UNTUK MENINGKATKAN BAKAT SISWA MTs MA'ARIF NU 1 RAWALO

Peneliti: Yusry Amrina Rahmawati

##### **A. Wawancara Dengan Kepala Madrasah**

1. Apakah pembiasaan ini sudah lama terlaksana?
2. Bagaimana persiapan yang biasanya dilakukan oleh pengurus dan anggota pramuka saat akan mengikuti perlombaan, hingga bisa mendapatkan banyak juara?
3. Apakah siswa disini memiliki empati dan jiwa sosial yang tinggi?

##### **B. Wawancara Dengan Pembina Pramuka**

1. Bagaimana sistem pemberian materi untuk kegiatan tali-temali sendiri di MTs Ma'arif NU 1 Rawalo?
2. Dari mana biasanya dana yang digunakan oleh anggota pramuka untuk menyelenggarakan kegiatan bansos?
3. Syarat penting untuk dapat naik pangkat bagi anggota pramuka itu seperti apa?
4. Apa tujuan dari di terapkannya komunikasi organisasi kepada para anggota pramuka?
5. Bagaimana pelaksanaan rapat pramuka yang terjadi disini?
6. Dari sekian banyaknya ekstrakurikuler yang ada, apakah semua siswa itu mengikutinya?
7. Untuk metode pemberian materi mengenai *semaphore* ini seperti apa?
8. Apakah kegiatan PBB dilaksanakan setiap hari sabtu atau hanya saat Latihan untuk mengikuti perlombaan?
9. Seberapa penting pelaksanaan kegiatan lapangan bagi para anggota pramuka?

### C. Wawancara Dengan Pengurus dan Anggota Pramuka

1. Persiapan apa saja yang dilakukan saat berkemah?
2. Apakah anggota pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo ini kerap melakukan kegiatan *outbound*?
3. Media sosial apa saja yang dimiliki oleh MTs Ma'arif NU 1 Rawalo?
4. Cara seperti apa yang dilakukan oleh pengurus pramuka saat ada pemberitahuan tertulis?
5. Apakah penggunaan email untuk mengirim informasi juga dilakukan oleh pengurus?
6. Dalam kesempatan seperti apa biasanya pramuka MTs ma'arif NU 1 Rawalo bertemu dan berinteraksi dengan anggota pramuka dari sekolah lain?
7. Bagaimana peningkatan atau pertumbuhan bakat yang dirasakan setelah mengikuti pramuka?
8. Kalau untuk kemampuan kerja dalam tim, apakah kemampuan itu ada dalam diri anda?
9. Bakat atau kemampuan apa yang dirasa semakin meningkat setelah mengikuti pramuka?
10. Selain mengikuti pramuka, adakah organisasi lainnya yang anda ikuti diluar sekolah?
11. Metode penyelesaian konflik seperti apa yang sering digunakan dalam organisasi ini?

## *Lampiran 2*

### **HASIL WAWANCARA**

Wawancara 1:

Narasumber : Toha Muhsin, S.Ag

Jabatan : Kepala Madrasah

Tempat, tanggal : Rawalo, 5 Februari 2024

#### **1. Apakah pembiasaan ini sudah lama terlaksana?**

Jawaban: Adanya pembiasaan baru ini, selain karna berbarengan dengan dilaksanakannya akreditasi, kami sebagai guru juga memiliki harapan tersendiri dari adanya pembiasaan ini, yakni berharap agar kedepannya para siswa menjadi lebih baik terutama dari segi agama, karna kita disini madrasah ya. Dan tentunya harapan untuk sekolah ini suoaya terus mendapat predikat baik.

#### **2. Bagaimana persiapan yang biasanya dilakukan oleh pengurus dan anggota pramuka saat akan mengikuti perlombaan, hingga bisa mendapatkan banyak juara?**

Jawaban: Kami selaku pembina dari para siswa yang mengikuti pramuka, melatih secara rutin hingga benar-benar bisa dalam segala hal yang ada di pramuka saat dilombakan nanti. Berkat berlatih dengan sungguh-sungguh dan tentunya kompak sebagai satu kelompok, membuat kami percaya bahwa usaha kami tidak akan sia-sia.

#### **3. Apakah siswa disini memiliki empati dan jiwa sosial yang tinggi?**

Jawaban: Mengajarkan dan juga mencontohkan tentang bersosialisasi dan berempati, kami lakukan sejak dulu. Dan alhamdulillah para siswa disini memiliki bakat bersosialisasi dan rasa empati yang tinggi. Ramah, sopan, dan suka menolong itu menjadi suatu hal yang kami rasa perlu ditanamkan kepada semua siswa.

Wawancara 2:

Narasumber : Listia Nur Fitriani, S.Pd.I

Jabatan : Pembina Pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo

Tempat, tanggal : Rawalo, 5 Februari 2024

**1. Bagaimana sistem pemberian materi untuk kegiatan tali-temali sendiri di MTs Ma'arif NU 1 Rawalo?**

Jawaban: Mengajarkan tali temali dan ilmu pionering kami lakukan, guna membekali para siswa. Dari model perangkaian dan pengikatan tali paling dasar hingga metode perangkaian tali yang diikatkan ke tongkat pramuka, seperti saat membuat tandu dan lainnya.

**2. Dari mana biasanya dana yang digunakan oleh anggota pramuka untuk menyelenggarakan kegiatan bansos?**

Jawaban: Berbekal uang kas yang pada saat itu ada lebih, kami menggunakan uang tersebut untuk membeli sedikit sembako dan kami bagikan kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan.

**3. Syarat penting untuk dapat naik pangkat bagi anggota pramuka itu seperti apa?**

Jawaban: Salah satu syarat naik pangkat dalam pramuka, kami sebagai pembina melakukan pelantikan guna mengukur kemampuan anggota.

**4. Apa tujuan dari di terapkannya komunikasi organisasi kepada para anggota pramuka?**

Jawaban: Kami menerapkan adanya komunikasi dengan organisasi pramuka ini, dengan harapan agar pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo ini semakin berjaya, dikenal oleh banyak masyarakat luar karna prestasi dan bakatnya, dan juga mewujudkan cita-cita kami semua untuk kepramukaan di MTs Ma'arif NU 1 Rawalo ini.

**5. Bagaimana pelaksanaan rapat pramuka yang terjadi disini?**

Jawaban: Kalau untuk rapat, kami lebih sering offline, namun pernah beberapa kali online karena cuaca yang tidak mendukung saat itu. Tetapi jika secara online ternyata kurang kondusif seperti gangguan signal, kami akan melaksanakan rapat ulang melalui whatsapp atau di hari esoknya secara offline.

**6. Dari sekian banyaknya ekstrakurikuler yang ada, apakah semua siswa itu mengikutinya?**

Jawaban: Hampir semua ekstrakurikuler yang ada disini itu anak pramuka mengikutinya, tapi ada juga ada juga yang bukan anak pramuka. Kaya anak kelas sembilan yang memutuskan buat ngga lanjut ekstrakurikuler pramuka, tapi masih ikut ekstrakurikuler lainnya.



Wawancara 3:

Narasumber : Fauzan Zamroni, S.Pd

Jabatan : Pembina Pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo

Tempat, tanggal : Rawalo, 5 Februari 2024

**1. Untuk metode pemberian materi mengenai *semaphore* ini seperti apa?**

Jawaban: Untuk materi semaphore ini, kami berikan sandi-sandi morsenya terlebih dahulu, supaya para siswa bisa memahami, baru kemudian kami praktekkan terus. Terkadang kami melakukan penilaian untuk semaphore ini, agar kami bisa melihat seberapa jauh kemampuan para anggota pramuka mengerti dan paham akan sandi-sandi dan gerakangerakannya.

**2. Apakah kegiatan PBB dilaksanakan setiap hari sabtu atau hanya saat Latihan untuk mengikuti perlombaan?**

Jawaban: Setiap ekstrakurikuler pramuka, pasti dari kami para pelatih selalu melakukan kegiatan PBB. Agar tetap terjaga kerapihan dan kekompakannya, terutama saat mengikuti perlombaanperlombaan yang terkadang ada penilaian tersendiri untuk PPB-nya.

**3. Seberapa penting pelaksanaan kegiatan lapangan bagi para anggota pramuka?**

Jawaban: Terjalannya komunikasi yang baik di dalam organisasi pramuka ini, membuat para siswa memiliki jiwa solidaritas dan kekompakan yang kuat. Hal ini sangat berpengaruh dalam terlaksananya kegiatan pramuka, yang cenderung mainnya kelompokan.

Wawancara 4:

Narasumber : Maria Ulfayatun, S.Pd

Jabatan : Kepala Seksi Kegiatan

Tempat, tanggal : Rawalo, 24 Januari 2024

**1. Persiapan apa saja yang dilakukan saat berkemah?**

Jawaban: Kerja sama dan saling membantu saat pembuatan tenda dan api unggun, dari nol sampai benar-benar berdiri tenda yang layak untuk ditempati kami lakukan secara bersama dan kompak tentunya.

**2. Apakah anggota pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo ini kerap melakukan kegiatan *outbound*?**

Jawaban: Untuk kegiatan *outbound* ini kami lakukan dalam jarak waktu yang arang-arang, jadi hanya kadang-kadang saja kami melakukan *outbound*. Mengingat bahwa *outbound* bukanlah sebuah kegiatan yang enteng karna harus benar-benar menyatu dengan alam, jadi harus melakukan banyak persiapan. Kami pernah beberapa kalimelaksanakan kegiatan *outbound* di desa Kalikulu, tentunya bukan tanpa alasan kami memilih desa tersebut. Dengan berbagai pertimbangan dari hasil survey, memang desa Kalikulu yang cukup memadai untuk kegiatan *outbound*, mulai dari desanya yang masih asri, lokasi *outbound* yang dekat dengan sumber air, dan aman untuk melakukan berbagai kegiatan disana.

**3. Media sosial apa saja yang dimiliki oleh MTs Ma'arif NU 1 Rawalo?**

Jawaban: Untuk media sosial, kami ada instagram, facebook, dan youtube. Di situ kami sering membagikan informasiinformasi

terbaru dari segi kepramukaan maupun secara keseluruhan informasi seputar MTs Ma'arif NU 1 Rawalo.

**4. Apakah penggunaan email untuk mengirim informasi juga dilakukan oleh pengurus?**

Jawaban: Pengiriman informasi terbaru terkait kepramukaan melalui e-mail terkadang kami lakukan kepada segenap pengurus pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo. Namun karna sekarang sudah ada yang lebih efisien yakni grup whatsapp, kami lebih sering mengirimkan informasi-informasi terbaru melalui grup whatsapp tersebut.

**5. Dalam kesempatan seperti apa biasanya pramuka MTs Ma'arif NU 1 Rawalo bertemu dan berinteraksi dengan anggota pramuka dari sekolah lain?**

Jawaban: Ketika ada kegiatan seperti pertemuan dengan unit pramuka dari sekolah lain, kami selaku guru pembina membiarkan anggota pramuka dari Mts Ma'arif NU 1 Rawalo ini berinteraksi dan bersosialisasi dengan anggota pramuka dari sekolah lainnya. Selain nantinya akan menambah relasi, membiarkan anak-anak berinteraksi dengan anggota pramuka lain bisa melatih cara anak-anak berkomunikasi dengan baik.

Wawancara 5:

Narasumber : Tangguh Rizal dna Luthfia Khansa

Jabatan : Dewan Penggalang

Tempat, Tanggal : Rawalo, 2 Maret 2024

**1. Bakat atau kemampuan apa yang dirasa semakin meningkat setelah mengikuti pramuka?**

Jawaban: Untuk kemampuan berkomunikasi sendiri memang bagi saya, saya sudah memiliki itu dari kecil, saya memang pribadi yang suka ngobrol, bertukar pendapat, bahkan menanyakan hal-hal belum terpikirkan sebelumnya, jai selalu ada topik baru dalam kehidupan saya. Namun setelah mengikuti pramuka di MTs Ma'arif NU 1 Rawalo ini kemampuan berkomunikasi saya meningkat. Apalagi dengan dijadikannya saya sebagai ketua gudep, yang tentu secara tidak langsung itu memaksa saya untuk menguasai bakat public speaking ini.

**2. Cara seperti apa yang dilakukan oleh pengurus pramuka saat ada pemberitahuan tertulis?**

Jawaban: Untuk pemberitahuan tertulis, kami selaku pengurus memilih surat undangan dan pamflet sebagai media pemberitahuan. Undangan kami tujukan untuk wali murid, sedangkan pamflet lebih kami tujukan untuk anggota pramuka yang terkadang kami kirim lewat grup ataupun kami posting di media sosial.

**3. Bagaimana peningkatan atau pertumbuhan bakat yang dirasakan setelah mengikuti pramuka?**

Jawaban: Bagi saya pribadi yang dulunya termasuk pendiam, pemalu, ya introvert gitu. Kini saya dan bahkan beberapa orang luar rumah merasa bahwa saya yang sekarang lebih percaya diri. Dari adanya dorongan dari pramuka, ada beberapa bakat baru yang saya miliki. Dan saya merasa sangat beruntung bisa berada dititik sekarang ini, sudah

bukan lagi menjadi seseorang yang introvert dan ngga ada kemampuan apapun.

**4. Kalau untuk kemampuan kerja dalam tim, apakah kemampuan itu ada dalam diri anda?**

Jawaban: Saya yang dulunya merasa tidak percaya diri dan sama sekali tidak pernah berkontribusi dalam hal apapun di dalam kelompok, karna jiwa introvert yang cukup berlebihan itu membuat saya tidak bisa hidup ditengah-tengah kelompok. Seperti yang tadi saya bilang, bahwasannya kini saya sudah lebih percaya diri dan aktif dalam berbagai kegiatan kelompok dan tentunya sekarang saya bisa bekerja dalam tim. Kemampuan ini saya rasa tumbuh karna adanya dorongan dari kepramukaan Mts Ma'arif NU 1 Rawalo ini yang membuat saya merasa, mau ngga mau ya harus mau.

**5. Metode penyelesaian konflik seperti apa yang sering digunakan dalam organisasi ini?**

Jawaban: Kalau untuk penyelesaian masalah kaya masalah dalam pramuka baik itu antar anggota ataupun antar pengurus pramuka, saya lebih memilih cara diskusi. Karna ini bukan masalah yang hanya berhubungan dengan satu orang, jadi perlu yang komunikasi, dibicarakan baik-baik dan dicari jalan keluarnya, kemudian disepakati untuk keluar dari masalah ini lewat jalan yang kita semua pilih.

Wawancara 5

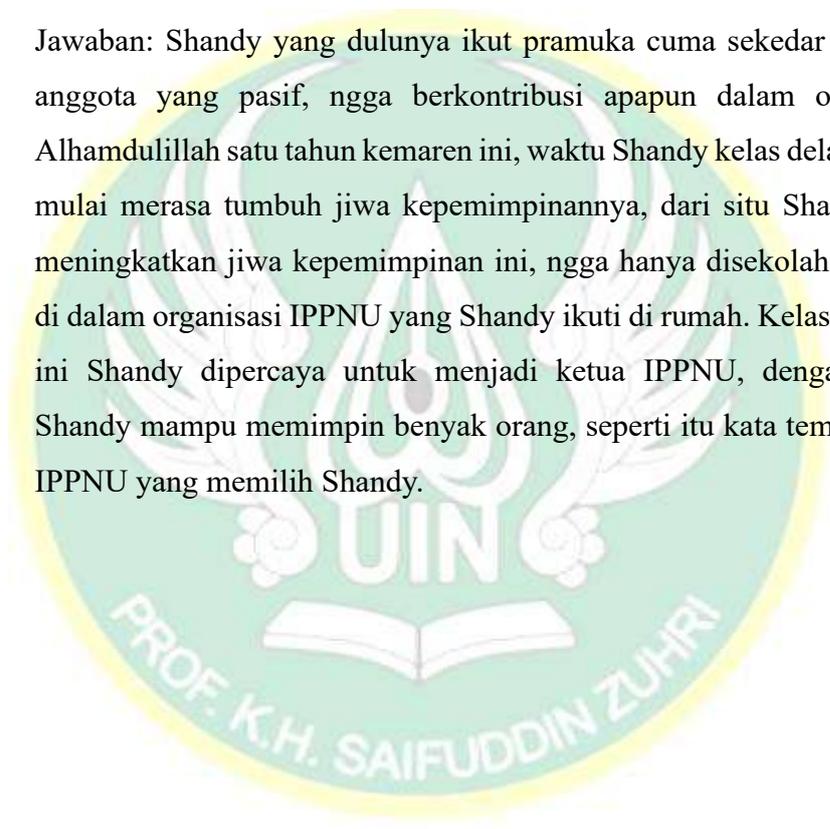
Narasumber : Sahndy Qisthi

Jabatan : Anggota Pramuka

Tempat, tanggal : Rawalo, 2 maret 2024

**1. Selain mengikuti pramuka, adakah organisasi lainnya yang anda ikuti diluar sekolah?**

Jawaban: Shandy yang dulunya ikut pramuka cuma sekedar ikut, jadi anggota yang pasif, ngga berkontribusi apapun dalam organisasi. Alhamdulillah satu tahun kemaren ini, waktu Shandy kelas delapan awal mulai merasa tumbuh jiwa kepemimpinannya, dari situ Shandy terus meningkatkan jiwa kepemimpinan ini, ngga hanya disekolah tapi juga di dalam organisasi IPPNU yang Shandy ikuti di rumah. Kelas sembilan ini Shandy dipercaya untuk menjadi ketua IPPNU, dengan alasan Shandy mampu memimpin banyak orang, seperti itu kata temen-temen IPPNU yang memilih Shandy.



*Lampiran 3*

**DOKUMENTASI**



**Gambar wawancara dengan Toha Muhsin (kepala madrasah)**



**Gambar wawancara dengan Listia Nur Fitriani, S. Pd (pembina pramuka)**



**Gambar wawancara dengan Lutfia Khansa (Dewan Penggalang)**



**Gambar wawancara dengan Tangguh Rizal (pinru pramuka)**



**Wawancara dengan Shandy Qisthi (anggota pramuka)**



**Gambar setelah mengikuti kegiatan pramuka bersama sebagian anggota dan pengurus pramuka**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Curriculum Vitae

Nama : Yusry Amrina Rahmawati  
Tempat , Tanggal Lahir : Banyumas, 21 Oktober 2000  
Umur : 23 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
No. Telp : -  
Motto : Jangan mendengarkan celaan orang lain yang tidak berpengaruh baik dalam hidup kita, tetap berjuang di jalan sendiri, buktikan bahwa kamu bisa dan bahkan mampu lebih segalanya dari dia “Ibu Siti Fatimah” (ibu kandung penulis).

### Riwayat Pendidikan

TK/RA : TK Masyitoh 08 Sokaraja  
SD/MI : MI Ma'arif NU 1 Sokaraja  
SMP/MTs : MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja  
SMA : SMA Ma'arif NU 1 Sokaraja  
Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

